

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESIAPAN
KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh sarjana psikologi



Disusun Oleh:

Elgo Denisma Virgian

(30701501641)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Elgo Denisma
Virgian
30701501641**

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna
memenuhisebagian persyaratan untuk mencapai gelar SarjanaPsikologi

Pembimbing

Tanggal



Abdurrohim,S.Psi, M.Si

17 Juli2021

Semarang, 17 Juli 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam

Sultan Agung



Ruseno Arjanggal, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Elgo Denisma Virgian

Nim: 30701501641

Telah dipertahankan didepan
Dewan Penguji pada tanggal 04
Agustus 2021

Dewan Penguji

Tand Tangan

1. Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
2. Dra. Rohmatun, M.Si, Psi
3. Abdurrohimi, S.Psi, M.Si



Skripsi ini telah diterima sebagai
persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 20

Agustus 2021

Mengetahui



Dekan Fakultas
Psikologi Universitas
Islam Sultan Agung

Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A.,
Psikolog NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Elgo Denisma Virgian dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dalam pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 19 Agustus 2021

Yang menyatakan



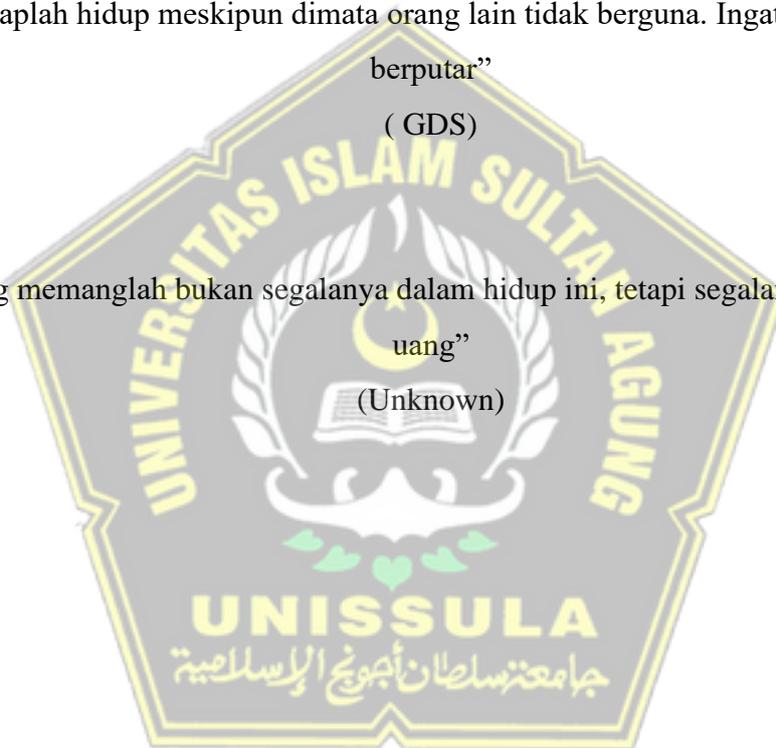
Elgo Denisma Virgian
30701501641

MOTTO

“ Jangan pernah hiraukan omongan orang lain, tetaplah percaya diri dengan dirimu sendiri. Karena hidup ini engkau sendiri lah yang menentukan”
(GDS)

“ Tetaplah hidup meskipun dimata orang lain tidak berguna. Ingat, roda pasti berputar”
(GDS)

“ Uang memanglah bukan segalanya dalam hidup ini, tetapi segalanya itu butuh uang”
(Unknown)

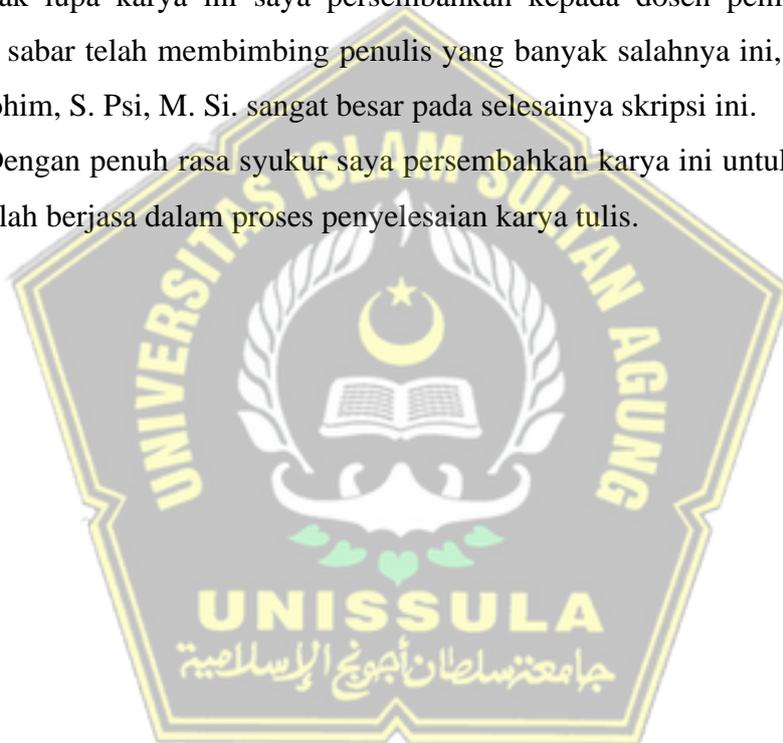


PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses ini. Terutama kepada Ayah dan Ibu yang tak pernah lelah menyemangati dan terus memberi motivasi kepada saya untuk selalu melangkah maju. Keluarga saya yang selalu memberi dukungan dan doanya. Untuk sahabat-sahabat yang sabar mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan dukungan serta energi semangatnya.

Tak lupa karya ini saya persembahkan kepada dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing penulis yang banyak salahnya ini, kepada bapak Abdurohim, S. Psi, M. Si. sangat besar pada selesainya skripsi ini.

Dengan penuh rasa syukur saya persembahkan karya ini untuk semua pihak yang telah berjasa dalam proses penyelesaian karya tulis.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah atas rahmat, hidayah dan ridho yang telah diberikan kepada penulis sehingga karya yang sederhana ini mampu penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 Sarjana Psikologi.

Penulis mengaku dalam proses penulisan ini banyak rintangan yang datang, namun berkat bantuan, dukungan, dorongan dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak secara moril dan materil. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Bapak Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A yang telah membantu dalam proses akademik maupun penelitian.
2. Bapak Abdurohim S. Psi, M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membantu serta membimbing penulis, meluangkan waktu dan tenaganya pada proses pembuatan penelitian ini.
3. Ibu Titin Suprihatin, S. Psi, M. Psi selaku dosen wali yang senantiasa membimbing selama proses perkuliahan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang selaku tenaga pengajar telah bersedia berbagi ilmu yang bermanfaat sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama menempuh studi.
5. Teman-teman subjek penelitian mahasiswa tingkat akhir angkatan 2013-2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sudah mau membantu untuk mengisi kuisisioner penelitian saya.
6. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi saya untuk selalu berani melangkah, optimis dan semangat dalam meraih tujuan yang diinginkan.
7. Sahabat-sahabat halan-halan yang selalu hadir dan mensupport saya, mendengarkan keluh kesah saya dan selalu menghibur saya, yaitu Jeki, Bange, Moker, Mangkong, Dhinar, Ipin, Ateng

8. Sahabat-sahabat kontrakan yang selalu hadir dalam keadaan apapun yang menjadi tempat bercerita masalah saya, selalu memberikan semangat, dan saling membantu dalam mengerjakan skripsi yaitu Dimas Rahmad Kurniadi, Fikri Tahta, Duwung Istinobho, Ibum Arzad, Ilham Nabil, Acil, Tukul, Teles, Nuki, Saoki, Wimex
9. Keluarga Psikologi Angkatan 2015, dan 2016 khususnya kelas B terimakasih kebersamaan, kekompakan dan kekeluargaannya.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap karya ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 1 Juni 2021

Elgo Denisma Virgiani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II LNDASAN TEORI.....	10
A. Kesiapan Kerja.....	10
1. Pengertian Kesiapan Kerja.....	10
2. Aspek-aspek Kesiapan Kerja.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	13
B Kepercayaan Diri.....	14
1. Pengertian Kepercayaan Diri	14
2. Aspek-aspek Kepercayaan diri.....	15
C. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Sultan Agung.	16
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18

A. Identifikasi Variabel penelitian.....	18
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	18
1. Kesiapa kerja.....	18
2. Kepercayaan diri.	18
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel (Sampling)	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel.....	20
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	20
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	20
1. Kesiapan Kerja	20
2. Kepercayaan Diri	21
E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Aitem	22
1. Validitas.....	22
2. Uji Daya Beda Aitem	22
3. Uji Reliabilitas	22
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Orientasi Kancan Penelitian	24
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	25
1. Persiapan Penelitian	26
2. Pelaksanaan Penelitian	28
3. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur	28
C. Hasil Penelitian.....	30
1. Uji Asumsi.....	30
2. Uji Hipotesis	30
D. Analisis Deskriptif Data Penelitian	31
1. Deskripsi Data Skala Kesiapan Kerja	31
2. Deskripsi Data Skala Kepercayaan Diri.....	33
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
F. Kelemahan Penelitian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37

1. Bagi Mahasiswa	37
2. Bagi peneliti selanjutnya	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Subjek.....	19
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Kesiapan Kerja	21
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Kepercayaan Diri.....	21
Tabel 4. Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Kesiapan Kerja.....	26
Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Kepercayaan Diri	27
Tabel 6. Distribusi Aitem Beda Daya Tinggi dan Daya Rendah Skala Kesiapan kerja.....	28
Tabel 7. Distribusi Aitem Daya beda Tinggi dan Daya beda Rendah Kepercayaan Diri	29
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas.....	30
Tabel 9. Norma Kategori Skor	31
Tabel 10. Deskripsi Skor Kesiapan Kerja	32
Tabel 11. Kategorisasi Skor Skala Kesiapan Kerja.....	32
Tabel 12. Deskripsi Skor Kepercayaan Diri.....	33
Tabel 13. Kategorisasi Skor Skala Kepercayaan Diri	34



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Skala Penelitian	43
LAMPIRAN 2 Tabulasi Penelitian	53
LAMPIRAN 3 Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem	67
LAMPIRAN 4 Analisis Data	72
LAMPIRAN 5 Surat Ijin Penelitian	75
LAMPIRAN 6 Permohonan Ijin Adaptasi Skala	77



**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

Oleh:

Elgo Denisma Virgian

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: edenisma616@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung dengan sampel berjumlah 151 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kesiapan kerja terdiri dari 47 aitem dengan daya beda aitem tinggi sebesar 0,331 – 0,774 dengan nilai reliabilitas 0,950 dan skala kepercayaan diri terdiri dari 29 aitem dengan daya beda aitem tinggi sebesar 0,347 – 0,692 dengan nilai reliabilitas 0,938. Teknik analisis data menggunakan analisis *product moment*. Hasil uji hipotesis diperoleh skor r_{xy} sebesar 0,812 dengan signifikansi 0,000 ($p > 0,05$). Hal tersebut membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja. Artinya hipotesis diterima

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Kepercayaan Diri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CONFIDENCE AND JOB READINESS
IN FINAL LEVEL STUDENTS AT THE FACULTY OF PSYCHOLOGY
UNIVERSITY OF ISLAM SULTAN AGUNG**

By:

Elgo Denisma Virgian

Faculty of Psychology Sultan Agung Islamic University Semarang

Email: edenisma616@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-confidence and job readiness in final year students at the Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University. The population in this study were final year students at the Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University with a sample of 151 students. The sampling technique used is simple random sampling. The scale used in this study is the work readiness scale consisting of 47 items with a high item discriminatory power of 0.331 - 0.774 with a reliability value of 0.950 and a self-confidence scale consisting of 29 items with a high item distinguishing power of 0.347 - 0.692 with a reliability value of 0.938. The data analysis technique uses product moment analysis. The results of hypothesis testing obtained an rxy score of 0.812 with a significance of 0.000 ($p > 0.05$). This proves that there is a very strong positive relationship between self-confidence and job readiness. This means that the hypothesis is accepted

Keywords: *Job Readiness, Self-Confidence*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dunia saat ini sedang digemparkan oleh pandemi atau serangan wabah virus covid-19, dimana mulanya berasal di kota Wuhan negara China sejak akhir tahun 2019. Tidak hanya China wabah ini pun meluas hingga ke berbagai belahan dunia, baik negara besar seperti Amerika Serikat, Spanyol, Italy dan masih banyak lagi. Penularan virus ini pun sangat pesat hingga penderita positif virus covid-19 ini di dunia mencapai 3,669 juta orang dan 253,183 orang meninggal dunia per tanggal 5 Mei 2020. Adanya serangan pandemi ini banyak negara-negara yang terkena imbasnya sampai ke beberapa sektor, khususnya sektor perekonomian dunia. Pada triwulan pertama 2020 ini banyak negara-negara yang mengalami penurunan perekonomiannya atau menunjukkan angka yang negatif. Contohnya seperti Korea Selatan turun menjadi 1,3 dari 2,3, Amerika Serikat turun menjadi 0,3 dari 2,3. Bahkan Indonesia sendiri juga terdampak menjadi 2,97 di tahun 2020 kuartal ke-1 dari 4,97 di tahun 2019 kuartal ke-4 (www.money.kompas.com, 2020). Selain menurunnya perekonomian Dunia, kehidupan sosial masyarakat pun juga terganggu.

Serangan wabah virus ini mengganggu kehidupan sosial masyarakat Indonesia, dikarenakan pemerintah membatasi beragam aktivitas yang semestinya dilaksanakan di luar rumah, misalnya sekolah, bekerja, dan bahkan sampai kegiatan beribadah. Adanya pembatasan kegiatan sosial ini mengganggu perekonomian di Indonesia bahkan nilai rupiah melemah dari 15.712 turun menjadi 16.165 per USD pada penutupannya perdagangan di 25 Maret 2020. Tentunya tidak hanya Indonesia saja, bahkan beberapa negara lain pun mengalami penurunan nilai mata uang karena kepanikan yang terjadi di pasar global dengan adanya pandemi ini (www.cekaja.com, 2020). Nilai mata uang yang menurun karena adanya wabah pandemi ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang mengalami penurunan produksi dan juga

menurunnya nilai ekspor hasil produksi ke luar negeri. Tidak hanya perusahaan-perusahaan besar saja yang terkena dampaknya, yang paling mengalami kesulitan adalah para usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pada akhirnya banyak perusahaan-perusahaan besar maupun UMKM yang memutar otak agar tidak mengalami kerugian, seperti mengurangi jumlah para pekerja. Masalah perekonomian Indonesia karena wabah pandemi saat ini menyebabkan banyaknya pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK. APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) mencatatkan total tenaga kerja yang dirumahkan atau di-PHK semasa masa persebaran covid-10 yakni hingga 7 juta individu. Hariyadi Sukamdani selaku Ketua umum APINDO menjelaskan, data yang diambil oleh APINDO ini berbeda dengan data yang dikeluarkan oleh pemerintah, data pekerja yang terkena PHK di pemerintah jumlahnya lebih sedikit dibandingkan data yang diambil oleh APINDO (www.cnbcindonesia.com, 2020).

Bank Indonesia (BI) belum lama menyatakan transaksi digital di Indonesia saat ini meningkat akibat corona. Transaksi digital ini termasuk dalam *E-commerce* atau *Electronic commerce* yang merupakan perkembangannya dari internet. *E-commerce* bisa diartikan selaku sebuah proses usaha secara elektronik yang pelaksanaannya mempergunakan internet dimana mengaitkan diantara konsumen serta perusahaan melalui wujud transaksi digital atau elektronik (Fuady, 2002). Sama halnya dengan yang disampaikan oleh (Baum, 1999) yaitu satu rangkaian dinamis dari proses bisnis, aplikasi, serta teknologi dimana mengaitkan antara pelanggan, produsen, maupun suatu komunitas dengan transaksi elektronik ataupun digital.

Indonesia merupakan negara yang kapasitas sumber daya manusianya tinggi. Tetapi kurangnya perhatian, sarana dan pengelolaan dari pemerintah membuat pengangguran semakin meningkat dan daya saing yang kurang, membuat perekonomian Indonesia masih lemah dibandingkan negara-negara lain. Pemerintah seharusnya bisa membuat sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia, seperti membuat pelatihan kerja yang lebih banyak lagi terutama terkait sumber daya alam (SDA) supaya pengelolaannya lebih baik. SDA yang Indonesia miliki sangat melimpah namun kurang kreatifnya SDM dan

kurangnya perhatian pemerintah membuat SDA tersebut justru dikelola orang yang bukan dari dalam Indonesia atau orang luar. Sebaiknya pemerintah Indonesia berupaya membentuk SDM dengan kualitas tinggi dengan kreativitas serta keterampilan tinggi pula dan juga daya saing yang mampu bersaing secara internasional. Beberapa hal itu bisa dibenahi melalui pemerataan maupun peningkatan pendidikan, serta memberi pelatihan yang lebih bagi para mahasiswa atau siswa yang akan lulus dari pendidikan dan akan terjun dalam dunia kerja. Tujuan pelatihan untuk mengukur kesiapan kerja dan juga kepercayaan diri untuk mampu melangsungkan persaingan dalam dunia pekerjaan. Bukan sebatas itu, para pekerja pun juga wajib dibekali pelatihan khusus untuk bisa lebih memaksimalkan dirinya dalam bidang pekerjaannya.

Pemerintah sekarang tengah berupaya memberikan peningkatan pada SDM dengan bidang pendidikan karena pendidikan disinyalir dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia yang setiap tahun semakin bertambah. (Engkoswara Dan Komariah, 2012) menyebutkan manajemen pendidikan diharapkan dapat menghasilkan pendidikan yang produktif, efisien, dan efektif agar bisa meningkatkan sumber daya manusia. Pemerintah diharuskan membenahi perekonomian di Indonesia serta pemerintah juga harus membenahi kualitas pendidikan di Indonesia, agar pendidikan dapat memainkan perannya maka pendidikan pun harus terikat dengan dunia kerja. Pokok penting dalam permasalahan ini adalah lulusan pendidikan seharusnya memiliki ketrampilan dan kemampuan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja (Supriadi, 1996). Pernyataan-pernyataan diatas selaras pada fungsinya pendidikan di Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwasanya “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” Adapun tujuannya yakni mengembangkan potensinya pendidikan supaya mampu mewujudkan individu yang bertakwa serta beriman pada Tuhan, mempunyai akhlak yang baik, berilmu, bermoral, serta bertanggung jawab (Krisnamurthi, 2017).

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh jalur pendidikan untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus dari SMA (Sekolah Menengah Atas) ataupun sederajat yang belajar di perguruan tinggi (Hartaji, 2012). Mahasiswa memiliki arti yaitu maha yang artinya "ter" dan siswa "pelajar", jadi mahasiswa bisa diartikan dengan terpelajar. Maksud dari artian terpelajar itu sendiri adalah mahasiswa tidak hanya mempelajari dalam satu bidang yang ia pelajari.

Mahasiswa juga berhak mempelajari bidang-bidang lainnya dan mahasiswa juga mampu untuk menginovasi dan berkreatifitas dalam segala bidang. Mayoritas mahasiswa tingkat akhir di berbagai universitas di Indonesia mengaku belum mempunyai pengalaman terkait dunia pekerjaan. Sebagian besar mahasiswa dimana dasarnya belum memiliki pengalaman tersebut akan menjadi sulit untuk bisa masuk dalam suatu perusahaan atau sulit mendapat pekerjaan. Pernyataan tersebut selaras pada hasil penelitiannya WEG dan PEG dimana memperlihatkan pengalaman lah yang sangat membantu untuk bisa diterima di perusahaan (Pool & Sewell, 2007). Mahasiswa tingkat akhir harus mempunyai kesiapan kerja yang matang dan kepercayaan diri tinggi agar bisa masuk dalam dunia kerja. Sehubungan dengan mempersiapkan tenaga kerja terpelajar yang profesional, maka mahasiswa tingkat akhir diharapkan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, kreatifitas tanpa batas dan sikap profesionalitas untuk menghadapi dunia kerja baik di bidangnya maupun diluar bidangnya. Dengan ciri-ciri kesiapan kerja yang di kemukakan oleh (Anoraga, 2009) yakni mempunyai motivasi, kesungguhan ataupun keseriusan, serta keterampilan yang memadai, namun hal ini sangat berkesinambungan pada fakta yang sekarang terjadi pada lapangan.

Mahasiswa tingkat akhir kebanyakan belum mempunyai pengalaman kerja ditambah dengan perusahaan-perusahaan selalu mencari orang-orang yang sudah mempunyai pengalaman saat mencari karyawan baru. Tidak dimilikinya pengalaman kerja ini, maka dari itu banyak sekali lulusan perguruan tinggi yang masih menjadi pengangguran. Data badan statistik memperlihatkan perbandingannya dari Agustus 2014 - Agustus 2018 tingkat penganggurannya SMK mengalami penurunan menjadi 7,95% dari 9,15%. Kemudian untuk D1-D3 juga mengalami penurunan menjadi 6,02% dari 6,14%. Sementara tingkat

kenaikan pengangguran berlangsung untuk sarjana menjadi 5,89% dari 5,65%. Berarti di tingkat pendidikan sarjana menjadi peringkat pertama penghasil pengangguran di Indonesia. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum mempunyai kesiapan kerja yang tinggi dan juga pengalaman kerja yang membuat perusahaan-perusahaan berfikir untuk merekrut lulusan sarjana baru. Padahal perguruan tinggi di Indonesia meluluskan 350 ribu orang sarjana tiap tahunnya (www.kompasiana.com, 2020).

Dunia kerja secara umum tidaklah terpuaskan oleh kompetensi lulusan tersebut. Sebenarnya perusahaan industri kerja tidak hanya memerlukan pekerja yang mengandalkan *hard skill* (pemahaman rumus serta teori) tetapi harus menguasai *soft skill* (kreatif, inisiatif, serta mandiri) juga. Tetapi kenyataannya pendidikan yang ada saat ini masih sangatlah kurang untuk memberikan *soft skill*. Sebaiknya kedepannya pemerintah bisa lebih peduli lewat universitas atau perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan *soft skill* agar nantinya para mahasiswa mempunyai kesiapan kerja yang lebih matang dan juga pengalaman kerja agar bisa bersaing dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Juni 2020 dengan narasumber mahasiswa tingkat akhir Fakultas Hukum di salah satu Universitas Swasta di Kota Semarang,

Narasumber 1 ZRA mengungkapkan “saya sebenarnya masih bingung nantinya setelah lulus mau kerja dimana, disisi lain saya juga tidak memiliki pengalaman yang banyak karena saya hanya pernah bekerja di laundry sebagai tukang antar jemput laundry an. Itu saja hanya berlangsung selama 1 bulan dan seterusnya saya hanya kuliah biasa.”

Narasumber 2 DS mahasiswa tingkat akhir jurusan psikologi di salah satu Universitas di Kota Semarang. Nara sumber menyampaikan “untuk kesiapan kerja ya saya sebenarnya masih kurang ragu karena pengalaman saya cuma pernah mengikuti PKL atau Praktek Kerja Lapangan. Itu pun saya juga masih kurang paham dengan cara kerja di lapangan karena waktu yang diberikan pihak jurusan terlalu singkat jadi masih kurang cukup ilmu. Padahal psikologi itu banyak pengalamannya kalau di tempat magang dibandingkan dengan mempelajari teori di dalam kelas.”

Di hari berikutnya tanggal 6 Juni 2020 peneliti kembali mewawancarai mahasiswa jurusan psikologi berinisial DRK.

Narasumber 3 mengungkapkan “kesiapan kerja saya nantinya setelah lulus saya tetap ingin mencari pekerjaan dimana pun, yang terpenting saya bisa kerja. Meskipun saya tidak mempunyai pengalaman kerja nantinya saya pasti tetap belajar setelah diterima di suatu perusahaan untuk memahami dunia kerja. Karena di fakultas saya tidak diadakan magang dan diganti dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang wajib di jalankan oleh mahasiswa. Padahal menurut saya lebih penting magang dari pada KKN, apalagi saya jurusan Psikologi yang nantinya pasti turun di bidang industri karena saya lebih memilih menekuni bidang Industri dan Organisasi. Sebenarnya pihak fakultas menganjurkan bisa ikut magang mandiri tetapi waktunya terlalu mepet karena setelah selesai KKN saya bakalan fokus skripsian saya. Kalau semisal skripsian dan ambil magang mandiri saya mengaku belum bisa mengatur waktu yang tepat untuk menjalankan keduanya, apalagi ini ditengah pandemi covid-19, pasti susah untuk mencari tempat magang.” Tidak hanya dengan narasumber DRK, peneliti juga mewawancarai mahasiswa tingkat akhir SM yang satu fakultas dengan Narasumber DRK. Narasumber SM mengutarakan “saya sebenarnya masih kurang siap untuk terjun di dunia pekerjaan, saya pasti memilih-milih perusahaan yang sreg buat saya, ya seperti pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya dan juga terutama tentang permasalahan gaji. Ya selayaknya manusia biasa pasti mempertimbangkan gaji saat ingin mendaftar di suatu pekerjaan.” Peneliti pun menanyakan lagi tentang gaji yang pantas untuk diterima oleh narasumber. Narasumber SM mengatakan “ya sesuai dengan strata pendidikan saya ya mas, yaa sekitar 4 juta sampai 5 juta an lah. Paling tidak saya sukai adalah semisal saya diterima pekerjaan di perusahaan, gajinya dibawah yang saya inginkan tetapi tekanan kerjanya pun tinggi, contohnya mendapat atasan yang tidak enak karena terlalu memberikan tekanan. Itu kan membuat kita merasa tertekan mental kita dan tidak nyaman untuk bekerja, belum lagi nanti mendapat perlakuan tidak enak dari karyawan-karyawan yang lain. Karena seperti sepengetahuan saya para karyawan dalam satu kantor itu pasti saling bersaing untuk bisa memperebutkan jabatan yang lebih tinggi di perusahaan tersebut.”

Berpatokan pada perolehan wawancara pada narasumber mahasiswa tingkat akhir tersebut, para Mahasiswa mengaku kurangnya kesiapan kerja narasumber dan juga kurangnya kepercayaan diri narasumber untuk bisa terjun di dunia pekerjaan setelah lulus sarjana nanti. Seperti halnya narasumber 1 yang mengungkapkan

kurangnya kepercayaan diri dia dan juga kurangnya kesiapan dia untuk terjun di dunia kerja. Sedangkan narasumber 2 juga mengungkapkan kurangnya waktu yang diberikan fakultas untuk bisa lebih mencari pengalaman di lapangan karena hanya diberikan waktu 45 hari. Berbeda dengan tingkatan Diploma yang biasanya diberikan waktu untuk magang atau Praktek Kerja Lapangan selama 3 sampai 6 bulan untuk mencari pengalaman kerja, jadi bisa lebih memahami tentang dunia kerja dan nantinya setelah lulus sudah mempunyai kesiapan untuk terjun di dunia kerja.

Pool & Sewell (2007) mengungkapkan, untuk memiliki kesiapan kerja maka harus memiliki keterampilan, ilmu pengetahuan, kepribadian dan juga wawasan yang luas untuk bisa mengikuti persaingan dunia pekerjaan. Kesiapan kerja yakni siapnya kapabilitas individu untuk bisa menuntaskan sebuah pekerjaan serta mempunyai tanggung jawab untuk hasil yang di kerjakan (Sofyan, 1992). Fitriyanto (2006) mengungkapkan kesiapan kerja yakni keadaan dari individu dimana bisa menelaraskan kematangan mental, fisik, juga kemampuan untuk bisa melaksanakan pekerjaan. Kesiapan kerja tak bisa lepas dari kepercayaan diri suatu individu. Dapat disimpulkan bahwa bila individu tersebut mempunyai rasa percaya diri tinggi maka segala rintangan dan konsekuensi kesiapan kerja akan tetap dihadapi oleh individu tersebut.

Lauster (2004) menyatakan kepercayaan diri adalah gambaran dari perasaan serta sikap dimana meyakini kemampuan yang dimilikinya, yang mana membuat apa yang individu itu laksanakan tidak akan membuatnya takut atau cemas. Percaya diri yakni sebuah rasa yakin pada dirinya seseorang guna menghadapi beberapa hal, serta merasa mampu untuk mempertanggung jawabkan itu semua (Hakim, 2002). Rasa percaya diri yang semakin besar pada individu mampu membuatnya semakin mudah melewati masalah-masalah yang terjadi karena suatu hal yang individu pilih. Begitu pun kebalikannya, rasa percaya diri yang semakin rendah pada individu mampu membuatnya sulit untuk mencapai tujuannya karena sulit untuk membuat keputusan bila dihadapkan dengan suatu hambatan.

Pool & Sewell (2007) juga mengungkapkan bahwa kesiapan kerja seseorang harus dilandasi oleh kepercayaan diri seseorang tersebut untuk menghadapi suatu

tantangan yang akan dihadapi nantinya. Maka dari itu selain membutuhkan kreatifitas, keterampilan dan juga pengetahuan mahasiswa tingkat akhir pun perlu mempunyai kepercayaan diri yang besar selaku bekal kesiapan kerja mereka untuk bisa terjun dan bersaing di dunia pekerjaan.

Hasil dari penelitian sebelumnya dari (Dimas & Ni'mah, 2010) dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan *Employability* Pada Mahasiswa”. Tujuannya yakni melihat adanya hubungan diantara kepercayaan diri pada kesiapan kerja. Sampel yang dimanfaatkan yakni sejumlah 60 orang, dimana meliputi perempuan sejumlah 42 orang serta laki-laki sejumlah 18 orang. Hasilnya memperlihatkan adanya hubungan diantara kepercayaan diri pada kesiapan memasuki duni kerja secara positif.

Hasil penelitian lain dari (Kusumaputri, 2018) yang judulnya "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)". Peneliti menentukan subjek yakni para siswa SMK yang hendak lulus serta akan memasuki dunia kerja. Adapun hasilnya diperoleh terdapat hubungan diantara kepercayaan diri pada kesiapan kerja secara positif.

Adapun peneliti lain dari (Setyaningsih, 2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Praktik Kerja Industry, dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Paket Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menggunakan siswa kelas XII sebagai subjek penelitian.

Perbedaannya penelitian ini pada sejumlah penelitian diatas yakni terletak di variabel penelitiannya dan juga pada aspek-aspek variabel untuk membuat item skala penelitian, serta subjek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah berupa: Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.

C . Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris terdapatnya hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasilnya penelitian ini secara teoritis bisa dimanfaatkan selaku referensi dalam sektor pendidikan khususnya bidang psikologi industri serta organisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Universitas berguna sebagai bahan bacaan untuk bisa lebih meningkatkan kreatifitas mahasiswa dan juga memantapkan skil untuk siap terjun ke dunia pekerjaan
- b. Bagi dosen, berguna sebagai literatur untuk bisa lebih mengajarkan mahasiswanya agar siap terjun di dunia kerja.
- c. Bagi mahasiswa, berguna sebagai bacaan agar bisa lebih memantapkan diri dan juga memotivasi diri serta memberikan wawasan yang lebih tentang dunia kerja dan nantinya setelah lulus siap turun ke dunia kerja.
- d. Bagi masyarakat berguna sebagai alat untuk bisa memberikan motivasi agar selalu percaya diri untuk bersaing di dunia kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Kerja

1. Pengertian Kesiapan Kerja

Makki (2015) mengungkapkan kesiapan kerja yakni kemampuan dari individu dimana mempunyai keterampilan, kreatifitas serta pengetahuan luas guna membantunya untuk bisa berkontribusi agar siap untuk turun di dunia kerja. Kesiapan kerja yakni sebuah kemampuannya seseorang dalam mempertanggung jawabkan apa yang sedang individu kerjakan meskipun dalam pekerjaan tersebut terdapat beberapa hambatan (Sofyan, 1992). Fitriyanto (2006) mengungkapkan kesiapan kerja yakni kondisinya individu dimana bisa menelaraskan antara kematangan mental, fisik, juga kapabilitas guna menuntaskan pekerjaan.

Utami (2016) mengungkapkan kesiapan kerja yakni kapasitasnya individu untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan yang di ketahui dan nantinya di implementasikan di bidang pekerjaan.

Berdasarkan beberapa teori tersebut, didapati kesiapan kerja yakni kemampuannya seseorang dimana yakin terhadap jalan yang akan di tempuh nantinya di bidang pekerjaan, meskipun nanti terdapat suatu halangan, maka akan tetap yakin untuk melewatinya dan mendapatkan hasil yang di inginkan.

2. Aspek-aspek Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja mempunyai sejumlah aspek yang meliputi (Brady, 2010):

- a. Tanggung jawab, Setiap individu pasti mempunyai rasa tanggung jawab yang berbeda-beda untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, terutama kegiatan kerja. Tanggung jawab termasuk kedalam aspek kesiapan kerja yang sangat penting karena disini bisa untuk mengukur sudah siap atau tidaknya individu untuk terjun di dunia pekerjaan.
- b. Fleksibilitas, fleksibilitas yakni kemampuannya seseorang dimana bisa lebih

menyesuaikan keadaan yang ada dalam pekerjaan. Dimana individu dapat menelaraskan tuntutan-tuntutan yang ada dan harus sanggup menyelesaikan hal itu.

- c. Keterampilan, keterampilan disini bisa menambah nilai plus bagi individu. Jika individu memiliki keterampilan maka akan mudah untuk perusahaan melirik dirinya karena individu tersebut memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidangnya ataupun bersedia mendapatkan keterampilan baru yang harus dipelajari di pekerjaan.
- d. Komunikasi, komunikasi pun sama penting untuk kesiapan kerja. Karena individu di dunia kerja dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik. Apalagi dengan lingkungan yang baru, komunikasi akan lebih mempermudah individu untuk bisa beradaptasi.
- e. Pandangan diri, merupakan suatu aspek esensial untuk menunjang kesiapannya kerja seseorang. Individu pasti akan mengetahui kemampuan dirinya sendiri, dan ini bisa menguntungkan untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Serta bisa lebih percaya diri untuk siap menghadapi tuntutan pekerjaan.
- f. Kebersihan jasmani rohani dan Keselamatan. Individu yang termasuk siap kerja adalah individu yang siap fisik dan mental untuk menghadapi suatu pekerjaan. Selain itu juga bisa mengetahui faktor-faktor keselamatan yang sudah ada prosedurnya.

Pool & Sewell (2007) menjelaskan, kesiapan kerja secara menyeluruh mencakup 4 aspek pokok yang meliputi:

- a. Keterampilan, keterampilan adalah suatu kapabilitas atau bakat dalam diri seseorang yang diperlukan dalam menuntaskan sejumlah tugas pada pekerjaan.
- b. Ilmu pengetahuan, selaku calon sarjana yang siap terjun di dunia kerja, sebaiknya individu tersebut mengasah lebih banyak ilmu pengetahuan yang selama ini sudah individu dapat, agar nantinya individu tersebut memiliki wawasan yang besar.

- c. Pemahaman, merupakan kemampuannya individu dalam memahami dan mengingat ilmu yang sudah dipelajari.
- d. Atribut Kepribadian, adalah mendorong individu untuk bisa mengeluarkan potensi yang ada dalam dirinya. Bilamana saat individu di mendapat suatu tugas atau pekerjaan dari orang lain, individu tersebut bisa menyelesaikan tugas tersebut.

Slameto (2010) mengungkapkan terdapat prinsip-prinsip dan aspek dalam kesiapan kerja dimana perlu individu penuh supaya bisa masuk dalam dunia kerja, terdapat empat aspek, yaitu :

- a. Aspek perkembangan interaksi, dalam dunia kerja sangat dibutuhkan sekali komunikasi antar individu. Guna untuk bisa mencapai suatu tujuan yang sama. Maka dari itu individu harus mempunyai komunikasi yang baik dengan semua orang.
- b. Kematangan jasmani dan rohani, individu yang akan terjun di dunia kerja diharapkan matang secara rohani maupun jasmani demi bisa mendapatkan pengalaman serta manfaat.
- c. Pengalaman, hal ini sangat berpengaruh untuk kesiapan kerja individu. Karena individu yang mempunyai pengalaman yang banya pasti akan lebih percaya diri untuk bisa terjun di dunia kerja.
- d. Kesiapan Dasar, kesiapan dasar adalah suatu proses pembentukan karakter individu, meliputi kepercayaan diri, mental, lalu ada penambahan - penambahan ilmu pengetahuan. Semua ini sangat dibutuhkan individu untuk mempengaruhi kesiapan kerja individu

Berdasarkan penjelasan aspek-aspek diatas, didapati terdapat banyak sekali aspek yang dikemukakan oleh ahli. Individu perlu memperhatikan fleksibilitas, tanggung jawab, komunikasi, keterampilan, keselamatan dan kesehatan, serta pandangan diri untuk mematangkan kesiapan kerjanya. Peneliti di sini mempergunakan alat ukur berdasar pada teori dan aspek-aspek dari (Brady, 2010). Aspek-aspek sudah dapat mewakili untuk bisa mengukur kesiapan kerja

para mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kartini (1991) mengungkapkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang meliputi:

- a. Faktor internal meliputi kepercayaan dalam diri pribadi, dimana bisa memotivasi diri sendiri untuk bisa lebih siap terjun di dunia kerja.
- b. Faktor eksternal yang berupa dorongan orang luar semisal keluarga, teman atau pun orang lain. Yang bisa untuk lebih menyemangati atau memotivasi individu agar lebih memperhatikan tentang kesiapan kerja.

Ketut (1993) mengungkapkan terdapat satu faktor yang berpengaruh ke kesiapan kerja, yakni motivasi. Motivasi pada dirinya seseorang sangat dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang tersebut baik itu motivasi dalam diri sendiri maupun motivasi atau dukungan dari orang lain. Pada dasarnya setiap orang memiliki motivasi untuk selalu maju dan menentukan masa depan nya.

Winkel & Hastuti, Sri (2007) menyatakan faktor yang memberikan pengaruhnya ke kesiapan kerja meliputi:

- a. Taraf Intelegensi, adalah kapabilitas guna berpikir dan menggapai prestasi dalam diri individu.
- b. Bakat, kemampuan di suatu bidang kognitif yang dimiliki seseorang.
- c. Minat, adalah suatu keinginan yang ingin digapai oleh individu.
- d. Pengetahuan, adalah informasi atau ilmu-ilmu yang didapat oleh seseorang di lingkungan luar maupun di lingkungan belajar.
- e. Kondisi jasmani, yakni suatu karakteristik fisik dari individu, misalnya tinggi tubuh, pendengaran yang baik, penglihatan yang tajam, dll.
- f. Nilai-nilai kehidupan, seseorang memberikan pengaruh ke pekerjaan yang ia pilih, dan memberikan pengaruh ke prestasi pekerjaannya.
- g. Sifat, adalah suatu karakteristik kepribadian dari individu misalnya, pemarah, emosional, ramah, tulus dll.

Berpatokan pada penjabaran diatas, didapati faktor yang memberikan pengaruhnya ke kesiapan kerja yakni faktor internal dan faktor eksternal. Kepercayaan diri digunakan peneliti untuk menjadikan variabel bebas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kepercayaan diri yang termasuk dalam faktor internal.

B Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Pada dasarnya kepercayaan diri yakni sikap dari individu dimana memungkinkannya memilih suatu persepsi serta realitas terkait dirinya beserta kemampuannya yang diindikasikan dari atribut yang meliputi optimisme, ketegasan, kebanggaan, kasih sayang, kepercayaan, kemandirian, serta kapabilitas dalam mengatasi kematangan emosional (Goel & Preeti, 2012). Taylor (2011) menjelaskan, kepercayaan diri adalah keyakinannya individu terkait kemampuannya dalam mencapai keinginan ataupun suatu target. Rasa percaya diri bisa dimiliki seseorang berdasarkan dengan pengalaman hidupnya dan pengaruh lingkungannya dimana bisa juga mempengaruhi tingkat kepercayaan diri individu (Lauster, 2004). Yeung (2014) mendefinisikan kepercayaan diri selaku kapabilitas dalam menentukan serta menjalankan suatu tindakan secara tepat meskipun prosesnya terlihat sukar, tetap akan diselesaikan dengan cara bersungguh-sungguh.

Hakim (2002) mengungkapkan kepercayaan diri yakni keyakinannya individu pada aspek keunggulannya, yang nantinya melalui keunggulan itu ia mampu menggapai tujuannya. Kepercayaan diri yakni sebuah rasa yakin dalam diri individu untuk dapat melaksanakan sesuatu dan dapat mempertanggungjawabkan apa yang sedang individu tersebut perbuat (Mulya, 2012). Nierenberg (2012) menyatakan percaya diri yakni kapabilitas untuk memberikan perubahan dari perasaan negatif atau bimbang menjadi bertekad ataupun positif untuk melaksanakan sesuatu hal. Kepercayaan diri merupakan suatu kekuatan yang luar biasa dan dapat menimbulkan suatu energi positif pada dirinya individu untuk menggapai kesuksesan (Aunillah, 2011).

Berdasarkan pengertian diatas, bisa dikatakan kepercayaan diri yakni aspek kepribadian pada dirinya individu yang berbentuk kemampuan serta keyakinan menghadapi suatu persoalan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

2. Aspek-aspek Kepercayaan diri

Lauster (2004) menjelaskan aspek-aspek dari kepercayaan diri berupa:

- a. Yakin pada kemampuannya diri sendiri, individu yang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya maka dapat digambarkan bahwa individu tersebut mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- b. Optimisme adalah sikap positif yang terdapat pada dirinya individu yang berupa perspektif positif untuk menghadapi seluruh hal yang sedang individu hadapi.
- c. Obyektif adalah sifat di dalam di individu yang memandang seluruh permasalahan selaras pada kebenarannya. Tidak menurut kebenarannya individu itu sendiri.
- d. Bertanggung jawab, individu boleh melakukan apapun hal yang ingin individu kerjakan. Namun yang terpenting adalah individu tersebut dapat mempertanggung jawabkan sesuatu yang sedang individu lakukan tersebut.
- e. Rasional, rasional adalah analisis pada sebuah permasalahan melalui penggunaan pemikiran yang bisa akal terima serta selaras pada realitanya.

Angelis, (2002) menyatakan bahwa terdapat 3 aspek yang mencakup kepercayaan diri seseorang, yakni:

- a. Aspek Tingkah Laku, mencakup kepercayaan dirinya seseorang yang memiliki keyakinan untuk bisa menangani dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan se baik mungkin.
- b. Aspek Kematangan Emosi, kematangan emosi merupakan mampunya individu untuk bisa mengontrol psikologisnya jika dihadapkan dengan persoalan yang mendesak sekalipun. Dan tetap bisa yakin untuk dapat menyelesaikan tanggung jawabnya.

- c. Aspek Spiritual, mencakup kepercayaan dirinya seseorang akan takdir yang diberikan oleh Tuhan YME.

Berpatokan pada penuturan tersebut, didapati aspek dari (Lauster, 2004) tersebut akan dijadikan alat ukur skala penelitian oleh peneliti. Karena menurut peneliti sudah dirasa cukup untuk mengukur kepercayaan diri para mahasiswa tingkat akhir.

C. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Sultan Agung.

Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang yang memiliki keterampilan, kreatifitas serta pengetahuan luas guna membantu seseorang untuk bisa berkontribusi agar siap untuk turun di dunia yang berhubungan dengan pekerjaan (Makki, 2015).

Utami (2016) mengungkapkan kesiapan kerja yakni kapasitasnya individu untuk mengukur kapabilitas atau pengetahuan yang individu ketahui dan nantinya di implementasikan di bidang pekerjaan. Fitriyanto (2006) mengungkapkan kesiapan kerja yakni keadaan dari individu dimana bisa menyelaraskan antara kematangan mental, fisik, juga kapabilitas guna mampu menuntaskan pekerjaannya. Kesiapan kerja individu tidak bisa jauh dari yang namanya rasa percaya diri. Seseorang dengan kepercayaan diri besar pasti lebih siap untuk terjun di dunia pekerjaan. Lauster (2004) menyatakan kepercayaan diri adalah memilikinya ambisi untuk bisa lebih maju, sanggup melaksanakan tujuan yang diinginkan tanpa adanya bantuan dari orang lain atau biasa disebut mandiri, mempunyai jiwa optimis yang tinggi, serta berani berkomunikasi dengan dunia luar agar bisa lebih membaur di lingkungan baru sekalipun..

Hakim (2002) mendefinisikan kepercayaan diri yakni rasa yakin dari individu pada aspek yang unggul darinya, yang nantinya kelebihanannya itu mampu membuatnya menggapai tujuan yang ia miliki. Kepercayaan diri adalah sebuah rasa yakni dimana individu dapat menentukan apa yang individu akan lakukan dan yakin akan dapat memperoleh hasil yang memuaskan (Bandura, 1977). Kepercayaan diri masuk dalam faktor kesiapan kerja, yaitu pada faktor internal

yang meliputi kepercayaan diri ada dalam diri sendiri yang mampu memotivasi individu untuk bisa lebih siap dalam terjun di dunia kerja. Faktor internal tersebut dikemukakan oleh (Kartini, 1991). Berdasar pada penelitiannya (Kusumaputri, 2018) dijelaskan bahwasanya keyakinan terhadap kemampuannya diri sendiri secara positif mempengaruhi kesiapan kerja, dimana menandakan kepercayaan diri yang semakin tinggi pada seseorang mampu membuat kesiapannya semakin baik.

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor kesiapan kerja seseorang bisa lebih mendominasi karena adanya rasa kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri yang semakin tinggi, akan membuat seseorang semakin yakin untuk siap masuk di dunia pekerjaan.

D. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan yakni untuk mengetahui adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Kepercayaan diri yang semakin tinggi pada mahasiswa akan membuat kesiapan kerjanya mahasiswa juga semakin tinggi. Begitupun kebalikannya, kepercayaan diri yang semakin rendah pada mahasiswa akan membuat kesiapan kerjanya mahasiswa juga semakin rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel Tergantung : Kesiapan Kerja

Variabel bebas : Kepercayaan Diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesiapa kerja

Kesiapan kerja yakni keadaan secara menyeluruh dimana mengakibatkan seseorang siap untuk memberikan jawaban ataupun respons melalui cara tertentu guna menghadapi dunia pekerjaan (Slameto, 2010). Pengukuran variable dibentuk berdasar pada sejumlah aspek kesiapan kerja dari (Brady, 2010). Aspek-aspek itu meliputi bertanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, serta kebersihan dan keselamatan diri. Skor yang diperoleh memperlihatkan kesiapannya mahasiswa untuk menghadapi dunia pekerjaan, dimana skor yang semakin besar menandakan tingkat kesiapan kerjanya subjek semakin tinggi.

2. Kepercayaan diri.

Gufon dan Rini (2014) menjelaskan, kepercayaan diri termasuk aspek dari kepribadian yang tergolong krusial pada individu, dimana individu yang tidak mempunyai kepercayaan diri tentu akan memperoleh banyak permasalahan. Pengukuran variable skala dibentuk berdasar pada sejumlah aspek kepercayaan diri dari (Lauster, 2004). Aspek-aspek itu meliputi yakin pada kemampuan sendiri, optimisme, memiliki sifat objektif, bertanggung jawab dan rasional. Skor tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan diri individu dalam menghadapi dunia kerja. Skor yang semakin tinggi menandakan

kepercayaan diri yang semakin besar pada individu, begitupun kebalikannya skor yang semakin rendah menandakan kepercayaan diri seseorang juga semakin rendah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel (Sampling)

1. Populasi

Populasi yakni bagian generalisasi dimana memuat individu-individu dengan karakteristik yang ditetapkan peneliti guna dipahami kemudian dibentuk kesimpulannya (Sugiyono, 2014). (Bugin, 2001) menjelaskan, populasi yakni keseluruhannya obyek penelitian seperti hewan, manusia, tumbuhan dan sebagainya guna menjadi sumber data penelitian. (Nursalam, 2001) menjelaskan, populasi yakni keseluruhannya variabel dimana berkaitan pada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mempergunakan populasi berupa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung yang sudah mengambil skripsi. Berdasarkan data yang sudah diambil dan sudah disetujui oleh pihak universitas, terdapat beberapa angkatan yang sudah mengambil skripsi dan sedang proses skripsi. Angkatan yang berdasarkan di data terdapat 5 angkatan, yaitu angkatan 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 yang di total secara keseluruhan populasi yang dipergunakan yakni 290 mahasiswa. Data tersebut bersumber dari bagian akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.

Tabel 1 Populasi Subjek

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2013	7
2	2014	5
3	2015	48
4	2016	123
5	2017	107
	Total	290

2. Sampel

Azwar (2007) mengungkapkan, sampel yakni bagiannya populasi, dimana membuatnya mempunyai karakteristik yang populasinya tersebut miliki. Sugiyono (2014) menjabarkan, sampel yakni bagiannya jumlah serta ciri-ciri miliki populasi. Arikunto (2002) mendefinisikan sampel yakni bagian dari populasi ataupun sebagai wakilnya populasi. Peneliti mempergunakan sampel berupa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Sampel yang digunakan sebanyak 151 subjek.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Margono (2004) mendefinisikan teknik sampling adalah metode yang dimanfaatkan selaku penentu sampel dengan jumlah yang selaras pada ukuran sampel yang hendak dipergunakan selaku sumber data. Menurut (Sugiyono, 2014) teknik sampling yakni metode dalam mengambil sampel. Peneliti di sini mempergunakan *simple random sampling*, metode ini memungkinkan seluruh anggotanya populasi untuk ditentukan selaku sampel dengan peluang yang sama serta tanpa membeda-bedakan stratanya (Sugiyono, 2017) . *Simple random sampling* adalah menentukan sampel secara acak di dalam populasi serta tanpa mengelompok kan populasi (Azwar, 2017).

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode penelitian yang akan dipergunakan selaku alat ukur pengumpulan data oleh peneliti yakni metode skala, suatu bentuk kuisisioner yang didalamnya ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh sang peneliti dan harus wajib dijawab oleh subjek penelitian, yang nantinya data tersebut dapat ditarik menjadi kesimpulan penelitian (Suryabrata, 2003). Skala adalah suatu bentuk pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh subjek, dan subjek harus menjawab pertanyaan atau pernyataan tersebut yang mewakili sesuai perasaannya (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan dua skala penelitian, yaitu :

1. Kesiapan Kerja

Pengukuran kesiapan kerja mempergunakan skala kesiapan kerja yang disusun oleh (Kusumaputri, 2018) berdasarkan aspek kesiapan kerja dari

(Brady, 2010) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,720. Terdapat total 48 aitem pada skala ini disertai format respons jawaban yang meliputi STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, R (Ragu-ragu) = 3, S (Setuju) = 4, serta SS (Sangat Setuju) = 5.

Tabel 2 Blueprint Skala Kesiapan Kerja

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah
Bertanggung jawab	4, 15, 27, 43	1, 9, 21, 37	8
Fleksibilitas	2, 22, 28, 32, 38	10, 16, 44, 47	9
Keterampilan	5, 11, 17, 39	23, 29, 33, 45	8
Komunikasi	12, 24, 34	6, 18, 40, 48	7
Pandangan Diri	7, 19, 41, 46	3, 13, 25, 30, 35	9
Kebersihan dan keselamatan diri	14, 26, 36,	8, 20, 31, 42	7
	Jumlah		48

2. Kepercayaan Diri

Pengukuran kepercayaan diri mempergunakan skala kepercayaan diri yang disusun oleh (Sukirman, 2017) berdasarkan aspek kepercayaan diri dari (Lauster, 2004) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,801. Terdapat total 30 aitem pada skala ini disertai format respons jawaban yang meliputi STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, R (Ragu-ragu) = 3, S (Setuju) = 4, serta SS (Sangat Setuju) = 5.

Tabel 3 Blueprint Skala Kepercayaan Diri

Aspek	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah
Yakin pada kemampuan sendiri	1, 2, 5, 6, 9	3, 4, 7, 8, 10	10
Optimisme	11, 13, 14, 17	12, 15, 16, 18	8
Memiliki sifat objektif	19, 20, 22, 24	21, 23, 25	7
Bertanggung jawab	26, 27	28	3
Rasional	29	30	2
	Jumlah		30

E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas Aitem

1. Validitas

Sugiyono (2013) menyatakan validitas yakni tingkatan seberapa andal instrumen yang peneliti gunakan. Instrumen bisa dikatakan valid bilamana mampu mengukur sebuah data yang akan diukur. Dengan kata lain bisa mendapatkan data yang ingin diukur dan ingin mengetahui apakah valid atau tidaknya sebuah data tersebut. Sudjana (2004) menjelaskan, validitas yakni keandalan instrumen pada konsep-konsep yang ia nilai dimana secara tepat menilai hal yang semestinya dinilai. Validitas yakni sebuah ukuran penunjuk tingkatan seberapa valid sebuah penelitian dan dapat dibuktikan melalui data.

2. Uji Daya Beda Aitem

(Azwar (2012) mengungkapkan, pengujian daya beda aitem dilaksanakan guna membedakan seberapa jauh diantara seseorang ataupun sekelompok orang yang memiliki atribut serta yang tak mempunyai atribut dimana hendak diukur. Dasar dari kerjanya uji daya beda aitem yakni menganalisis melalui membedakan aitem dengan fungsi ukur selaras pada fungsinya alat tes. Pengujian ini diukur dengan mempergunakan formula kolerasi *product moment* dari *pearson* dimana didapatkan melalui bantuan sistem komputasi program *SPSS for Windows Release Versi 20*.

Azwar (2007) mengungkapkan prosedurnya uji ini mampu membentuk koefisien korelasi aitem total yang dinamakan indeks daya beda aitem. Bila korelasi aitem total meraih 0,3 dapat diartikan memiliki daya beda aitem tinggi. Sedangkan jika kolerasi aitem total dibawah 0,3 maka dapat diartikan memiliki daya beda aitem yang rendah.

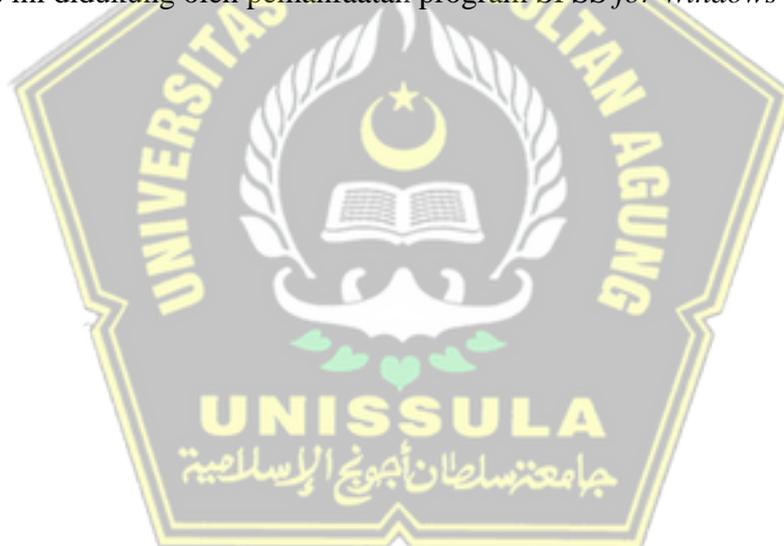
3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ditujukan guna mencari serta melihat seberapa jauhnya perolehan pengukuran terpercaya. Reliabel bisa disebut pula keberasilan, kepercayaan, konsistensi, kestabilan, keajegan, maupun lainnya. Validitas yakni sebuah ukuran penunjuk seberapa valid variabel yang diukur (Zulganef, 2006). Pengujian validitas dimanfaatkan guna melihat valid ataukah tidak kuesioner

pada variabel yang hendak diteliti (Ghozali, 2005). Azwar (2009) menjelaskan, perolehan pengukuran bisa dikatakan terpercaya bila melalui sejumlah pengukuran pada subjek yang tetap memperoleh hasil serupa. (Azwar (2009) mengungkapkan, hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama lewat teknik Alpha yang dikemukakan oleh Cronbach melalui bantuannya SPSS *for Windows* versi 20.

F. Teknik Analisis Data

Product Moment dari *Pearson* dipergunakan peneliti selaku metode analisis data. Metode analisis itu tujuannya yakni melihat adanya hubungan diantara dua variabel, yakni kepercayaan diri serta kesiapan kerja. Pelaksanaan analisis ini didukung oleh pemanfaatan program SPSS *for Windows* versi 20



BAB IV

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian adalah suatu proses awal dalam sebuah penelitian untuk melakukan persiapan semua hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sebuah penelitian. Penentuan orientasi ini diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu yang di sesuaikan dengan karakteristik penelitian yang hendak diadakan. Peneliti melaksanakan observasi lebih dulu dan dilanjutkan wawancara pada sejumlah mahasiswa yang sudah mengambil skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Penelitian ini dilakukan melalui *google form*, dikarenakan sedang merebaknya virus covid19 yang membuat kuliah tatap muka di tiadakan. Populasi yang ditentukan selaras pada kriteria penelitian ini adalah Mahasiswa yang sudah mengambil skripsi yang berjumlah 290 orang.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung adalah salah satu fakultas yang ada di UNISSULA (Universitas Islam Sultan Agung). UNISSULA sendiri berlokasi di Kota Semarang dimana dibentuk di tanggal 20 Mei 1962 oleh YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung). Fakultas psikologi sendiri berdiri pada tanggal 29 Juli 1999. Fakultas psikologi menempati bangunan atau gedung yang secara keseluruhan terdapat 3 lantai di dalam nya. Di berbagai sudut ruangan terdapat beberapa titik hotspot untuk mempermudah dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk bias mengakses internet. Fakultas psikologi memiliki 31 ruangan dengan luasan secara menyeluruh sejumlah 1.574,37 m². Fakultas Psikologi UNISSULA tepat pada 16 Juni 2007 memperoleh akreditasi BAN-PT nomor : 013/BAN-PT/AK-X/VI/2007 nilai B. Ada pula visi serta misi dari Fakultas psikologi yakni:

Visi: “Fakultas Psikologi terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah, mengembangkan iptek bidang psikologi atas dasar nilai-nilai Islam dan

membangun peradaban islam menuju masyarakat sehat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil ‘alamin.”

Misi: “Menyelenggarakan pendidikan psikologi dalam rangka dakwah islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal, dengan :Merekonstruksi dan mengembangkan iptek bidang psikologi atas`dasar nilai-nilai Islam untuk memajukan pendidikan psikologi dan kesejahteraan masyarakat.”

“Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang islami pada semua program pendidikan tinggi bidang psikologi dalam rangka membangun generasi khaira ummah *tafaqquh fiddin* yang selamat menyelamatkan dan menjunjung tinggi etika profesi dengan kualitas kecendikiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.”

“Mengembangkan pengabdian pada masyarakat agar secara dinamik senantiasa siap melaksanakan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek bidang psikologi atas dasar nilai-nilai islam dan perkembangan masyarakat.” Pertimbangan penelitian dalam memutuskan pemilihan subjek untuk dijadikan subjek penelitian.

- a. Penelitian mengenai kepercayaan diri untuk masuk dunia kerja setelah lulus kuliah sudah dilakukan wawancara, dan di dalam fakta dilapangan memang ada beberapa mahasiswa yang masih kurang percaya diri untuk masuk dalam dunia kerja.
- b. Pemilihan Subjek tertuju kepada para mahasiswa yang sudah mengambil skripsi, dikarenakan skripsi merupakan tugas akhir atau syarat untuk mencapai kelulusan dan mendapat gelar bagi mahasiswa.
- c. Ada izin dari Fakultas Psikologi UNISSULA dalam melakukan penelitian

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan untuk penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yakni: perijinan penelitian, penyusunan alat ukur, uji coba alat ukur, dan uji reliabilitas alat ukur.

1. Persiapan Penelitian

melakukan suatu penelitian dibutuhkan beberapa persiapan yang matang guna mendapatkan kelancaran penelitian. Persiapan penelitian diawali dengan meminta perijinan terlebih dahulu di fakultas Psikologi untuk dapat melakukan penelitian di sana.

a. Tahap Perizinan

Persiapan penelitian diawali dengan meminta surat perizinan penelitian kepada TU. Kemudian surat itu diajukan peneliti kepada pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Nomer surat perijinan penelitian sebagai berikut: No. 733/C.1/Psi-SA/VIII/2021

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur adalah hal yang paling utama untuk melakukan sebuah penelitian. Skala atau alat ukur disusun berdasarkan aspek-aspek yang kemudian di jabarkan dalam bentuk sebuah pernyataan atau aitem. Peneliti di sini mempergunakan kala kesiapan kerja serta kepercayaan diri.

1) Skala Kesiapan Kerja

Penyusunan Skala ini berdasar dari enam aspek berupa: bertanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, serta kebersihan dan keselamatan. Adapun dipergunakan format respons jawaban yang meliputi STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, R (Ragu-ragu) = 3, S (Setuju) = 4, serta SS (Sangat Setuju) = 5. Skala ini di ujicobakan sebanyak 48 aitem, dimana mencakup aitem *favorable* yang berjumlah 23 serta aitem *unvavorabel* yang berjumlah 25. Rancangan kesiapan kerja disajikan pada tabel :

Tabel 4 Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Kesiapan Kerja

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Bertanggung jawab	4	4	8
2	Fleksibilitas	5	4	9
3	Keterampilan	4	4	8
4	Komunikasi	3	4	7
5	Pandangan diri	4	5	9
6	Kebersihan dan keselamatan diri	3	4	7
Total		23	25	48

2). Skala Kepercayaan diri

Penyusunan skala ini berdasar dari lima aspek berupa: yakin pada kemampuan sendiri, optimisme, memiliki sifat objektif, bertanggung jawab dan rasional. Adapun dipergunakan format respons jawaban yang meliputi STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, R (Ragu-ragu) = 3, S (Setuju) = 4, serta SS (Sangat Setuju) = 5. Skala ini di ujicobakan sebanyak 30 aitem, dimana mencakup aitem *favorabel* yang berjumlah 16 serta aitem *unfavorabel* yang berjumlah 14. Rancangan skala kepercayaan diri disajikan dalam tabel:

Tabel 5 . Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Yakin kepada kemampuan diri sendiri	5	5	10
2	Optimisme	4	4	8
3	Memiliki sifat objektif	4	3	7
4	Bertanggung jawab	2	1	3
5	Rasional	1	1	2
Total		16	14	30

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai 25 Januari 2021 hingga 20 Maret 2021 di Fakultas Psikologi UNISSULA dengan subjek Mahasiswa angkatan 2013-2017 yang berjumlah keseluruhan 290 Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan skala *online* melalui *google form* dikarenakan penelitian ini bersamaan dengan merebaknya virus covid19, maka dari itu aktivitas perkuliahan di universitas ditangguhkan serta diganti secara *online*. Peneliti pertama kali menghubungi komting angkatan atau komting kelas untuk meminta bantuan menyebar skala penelitian. Tetapi setelah berjalan waktu sekitar 2 minggu, peneliti mengecek kuisioner yang kembali hanya sedikit. Akhirnya peneliti memutuskan untuk meminta nomor-nomor kontak mahasiswa dan peneliti akhirnya menghubungi satu persatu mahasiswa untuk meminta tolong agar mengisi kuisioner. Sehingga penelitian ini memakan waktu relatif lama untuk melakukan penelitian. Data penelitian yang terkumpul secara keseluruhan berjumlah 151 skala, sehingga hanya 151 skala dari 290 skala yang dapat dianalisis. Selanjutnya skala yang kembali dilakukan skoring dan dianalisis menggunakan teknik hipotesis *product moment*.

3. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian ini dilaksanakan **memp**ergunakan bantuan program SPSS for windows Realise versi asli 20 untuk mempermudah proses pengolahan data skor daya beda aitem yang digunakan yaitu $r_{xy} \geq 0,30$ karena dengan nilai $r_{xy} \geq 0,30$, di kategorikan aitem tersebut mempunyai daya beda aitem tinggi. Kebalikannya, bila skor $r_{xy} \leq 0,30$, aitem tersebut dikategorikan mempunyai daya beda aitem kecil (Azwar, 2007). Setelah melakukan uji daya beda aitem serta reliabilitas setiap skala didapatkan meliputi:

a. Skala Kesiapan Kerja

Berdasar pada uji coba beda aitem skala kesiapan kerja memiliki 48 aitem kemudian setelah di lakukan pengujian didapatkan 47 aitem daya beda tinggi serta 1 aitem daya beda rendah. Koefisien korelasi daya beda aitem dalam skala kesiapan kerja yakni diantara 0,331 – 0,774 disertai nilai reliabilitas sejumlah 0,950. Adapun daya beda aitem tersebut meliputi

Tabel 6 Distribusi Aitem Beda Daya Tinggi dan Daya Rendah Skala Kesiapan kerja

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Daya Beda Tinggi	Daya Beda Rendah	Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>			
1	Bertanggung jawab	4, 15, 27, 43	1, 9, 21, 37	8	-	8
2	Fleksibilitas	2*,22,28,32,38	10, 16, 44, 47	8	1	9
3	Keterampilan	5, 11, 17, 39	23, 29,33, 45	8	-	8
4	Komunikasi	12, 24, 34	6, 18, 40, 48	7	-	7
5	Pandangan Diri	7,19,41,46	3,13,25,30,35	9	-	9
6	Kebersihan dan keselamatan diri	14, 26, 36	8, 20,31,42	7	-	7
Total				47	1	48

Keterangan (*): aitem dengan daya beda rendah

b. Skala Kepercayaan Diri

Berdasar pada uji coba beda aitem skala kepercayaan diri memiliki 30 aitem kemudian setelah di lakukan pengujian didapatkan 29 aitem daya beda tinggi serta 1 aitem daya beda rendah. Koefisien korelasi daya beda aitem dalam skala kepercayaan diri yakni diantara 0,347 – 0,692 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,938. Adapun daya beda aitem tersebut meliputi:

Tabel 7 Distribusi Aitem Daya beda Tinggi dan Daya beda Rendah Kepercayaan Diri

No	Aspek – aspek	Jumlah Aitem		Daya beda Tinggi	Daya beda Rendah	Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>			
1	Yakin pada kemampuan sendiri	1,2,5,6,9	3,4,7,8,10	10	-	10
2	Optimisme	11,13,14,17	12,15,16,18*	7	1	8
3	Memiliki sifat objektif	19,20,22,24	21,23,25	7	-	7
4	Bertanggung jawab	26,27	28	3	-	3
5	Rasional	29	30	2	-	2
Total				29	1	30

Keterangan (*): aitem dengan daya beda rendah

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Untuk melaksanakan sebuah pengujian hipotesis, ada sejumlah syarat yang perlu dilaksanakan sebelum bisa memasuki pengujian uji hipotesis, yakni uji normalitas serta linieritas. Apabila beberapa syarat tersebut sudah dipenuhi, maka analisis bias dapat dilanjutkan. Berikut ini adalah uraian uji asumsi:

a. Uji Normalitas

Tujuan utama dilakukan pengujian ini yakni guna melihat data penelitian apakah normal dalam berdistribusi. Data tersebut di ujikan menggunakan program SPSS versi 20 melalui uji K-S *one sample kolmogorov smirnov*. Dimana taraf signifikansi $>0,5$ dianggap normal dalam berdistribusi.

Table 8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S-Z	Sig	P	Keterangan
Kesiapan Kerja	1.105	0.174	>0.05	Normal
Kepercayaan Diri	1.213	0.105	>0.05	Normal

b. Uji Linieritas

Pengujian ini dimaksudkan guna memeriksa apakah hubungannya variabel tergantungan serta variabel bebas mempunyai sifat linier ataukah tidak. Untuk dapat mengambil keputusan uji linieritas dapat dilihat dari taraf signifikansi ($p < 0,05$) lalu bisa ditetapkan data itu bersifat linier atau tidak. Berdasarkan hasil data yang di ujikan, diperoleh signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai F linier 399,174. Berdasarkan data itu terbukti variabel kesiapan kerja dan variabel kepercayaan diri memiliki hubungan linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan guna menguji kebenarannya data yang didasari dari analisis data statistik dan ditarik kesimpulannya apakah hasil data dapat diterima atau tidak diterima pernyataan tersebut. Teknik yang

dipergunakan peneliti yakni *product moment*. Hasilnya memperlihatkan korelasi r_{xy} sejumlah 0,812 disertai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Hasil dari uraian diatas memperlihatkan ada hubungan yang sangat signifikan diantara kesiapan kerja dan kepercayaan diri dari mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA, sehingga hipotesis diterima.

D. Analisis Deskriptif Data Penelitian

(Azwar, 2007) menyebutkan bahwa deskripsi variabel dari penelitian digunakan untuk menggambarkan deskripsi skor pada subjek, selanjutnya akan dipakai untuk melakukan pengukuran yang berguna untuk memberitahu informasi tentang kondisi subjek terhadap variabel yang diteliti.

Distribusi norma subjek pada penelitian ini dikelompokkan dalam 5 satuan standart deviasi sehingga didapatkan $6/5 = 1,2$. Norma kategorisasi yang dipergunakan meliputi:

Tabel 9 Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1.8 \sigma < X \leq \mu + 3 \sigma$	Sangat tinggi
$\mu + 0.5 \sigma < X \leq \mu - 1.8 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0.6 \sigma < X \leq \mu + 0.6 \sigma$	Sedang
$\mu + 1.8 \sigma < X \leq \mu + 0.6 \sigma$	Rendah
$\mu - 3 \sigma < X \leq \mu - 1.8 \sigma$	Sangat rendah

μ = mean hipotetik

σ = standard deviasi hipotetik

1.Deskripsi Data Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja mencakup 47 aitem dengan daya beda tinggi serta setiap aitem diberikan skor yang berkisar diantara 1-5. Skor minimum yang bisa didapatkan dalam skala penelitian ini yakni 47 (47×1) serta skor tertinggi yang mungkin didapatkan subjek yaitu 235 (47×5). Rentang skor skala sebesar 188 berasal dari ($235 - 47$) yang terbagi dalam 5 satuan standard deviasi, dimana didapatkan nilai standard deviasi sejumlah 31,3 [$(235 - 47) : 6$] disertai *mean* hipotetik sejumlah 141 [$(235 + 47) : 2$]. *Mean* hipotetik digunakan pada penelitian ini agar hasil dapat digeneralisasikan

pada populasi dengan karakteristik yang sama. Hasil deskripsi data pada skala variabel kesiapan kerja:

Table 10. Deskripsi Skor Kesiapan Kerja

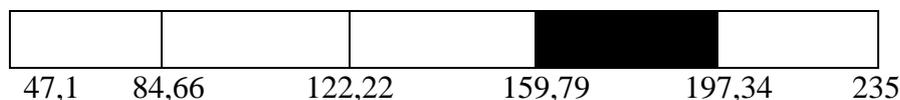
Deskripsi Skor	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	136	47
Skor Maksimum	235	235
Mean	189.6	141
Standard Deviasi (SD)	22.3	31,3

Berdasarkan deskripsi skor skala kesiapan kerja, dapat dilihat *mean* empirik $>$ *mean* hipotetik . yang berarti subjek penelitian berada dalam kategori dalam populasinya. Berikut kategorisasi skor skala dukungan sosial yang di gunakan sebagai deskripsi data variable secara keseluruhan, yaitu :

Tabel 11. Kategorisasi Skor Skala Kesiapan Kerja

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$197,34 < X \leq 234,9$	Sangat tinggi	56	37%
$159,78 < X \leq 197,34$	Tinggi	77	51%
$122,22 < X \leq 159,78$	Sedang	18	12%
$84,66 < X \leq 122,22$	Rendah	0	0%
$47,1 < X \leq 84,66$	Sangat rendah	0	0%
Total		151	100%

Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi



2. Deskripsi Data Skala Kepercayaan Diri

Skala ini mencakup 29 aitem dengan daya beda tinggi serta setiap aitem diberikan skor yang berkisar diantara 1-5. Skor minimum yang mungkin didapatkan dalam skala penelitian ini yakni 29 (29×1) serta skor tertinggi yang mungkin didapatkan subjek yaitu 145 (29×5). Rentang skor skala sejumlah 116 ($145 - 29$) dimana terbagi dalam lima satuan standard deviasi, yang mana didapatkan nilai standard deviasi sejumlah 19,3 [$(145 - 29) : 6$] disertai *mean* hipotetik sejumlah 87 [$(145 + 29) : 2$]. *Mean* hipotetik digunakan pada penelitian ini agar hasil dapat digeneralisasikan pada populasi dengan karakteristik yang sama. Hasil deskripsi data pada skala variabel kepercayaan diri:

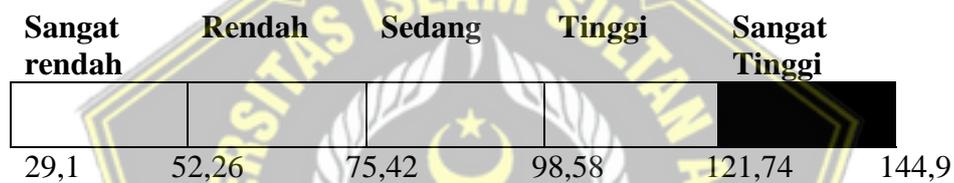
Tabel 12. Deskripsi Skor Kepercayaan Diri

Deskripsi Skor	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	76	29
Skor Maksimum	145	145
<i>Mean</i>	117.2	87
Standard Deviasi (SD)	15.1	19.3

Berdasarkan deskripsi skor skala kepercayaan diri, dapat dilihat *mean* empirik > *mean* hipotetik . yang berarti subjek penelitian berada dalam kategori dalam popilasinya. Berikut kategorisasi skor skala kepercayaan diri yang di gunakan sebagai deskripsi data variable secara keseluruhan, yaitu :

Tabel 13. Kategorisasi Skor Skala Kepercayaan Diri

Norma	Kategorisasi	jumlah	Presentase
$121,74 < X \leq 144,9$	Sangat tinggi	67	44%
$98,58 < X \leq 121,74$	Tinggi	61	41%
$75,42 < X \leq 98,58$	Sedang	23	15%
$52,26 < X \leq 75,42$	Rendah	0	0%
$29,1 < X \leq 52,26$	Sangat rendah	0	0%
Total		151	100%



E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini tujuannya yakni membuktikan secara empirik adanya hubungan diantara kepercayaan diri pada kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan korelasi r_{xy} sebesar 0,812 disertai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$) dengan sumbangan efektif sejumlah 65,9%. Kondisi itu memperlihatkan terdapatnya hubungan yang cukup kuat secara positif diantara kepercayaan diri pada kesiapan kerja. Bisa dikatakan tingkat kepercayaan diri semakin tinggi pada mahasiswa mampu membuat kesiapan mahasiswa untuk masuk kedalam dunia kerja juga semakin tinggi.

Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh (Ward & Riddle, 2004) yang menyebutkan bahwa faktor kepercayaan diri seseorang sangat dapat mempengaruhi kesiapan memasuki dunia pekerjaan. Sedangkan (Wahyono, 2001) menambahkan bahwa kepercayaan diri atau keyakinan diri dapat membantu individu meningkatkan sifat kompetitif, yang artinya sikap tersebut sangat diperlukan untuk dapat bisa bersaing dalam dunia kerja.

Hasil uji linieritas dalam penelitian ini diperoleh signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai F_{linier} 399,174. Berdasar pada data itu bisa dikatakan bahwasanya terdapat hubungan liner dari variabel kesiapan kerja dan kepercayaan diri.

Hubungan tersebut didukung oleh beberapa hasil dari penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh (Niko Dimas & Miftahun Ni'mah, 2010) dengan judul "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan *Employability* Pada Mahasiswa". Peneliti ini mempunyai tujuan guna memeriksa adanya hubungan diantara kepercayaan diri serta kesiapan kerja. Hasilnya memperlihatkan korelasi koefisien sebesar $r = 0,659$ ($p < 0,01$) yang mempunyai sumbangan efektif sejumlah 43%. Hal ini menunjukkan terdapatnya hubungan diantara kepercayaan diri serta kesiapan memasuki dunia kerja secara positif.

Hasil penelitian lainnya dari (Kusumaputri, 2018) yang berjudul "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)". Subjek yang dipergunakan yakni siswa SMK yang hendak lulus serta akan masuk pada dunia pekerjaan. Hasilnya diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,746$ dengan (p) sebesar 0.000 ($p < 0.05$) dengan sumbangan

efektif sejumlah 55,6%, yang dapat diartikan ada hubungan positif yang signifikan diantara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja **diterima**.

Adapun peneliti lainnya (Setyaningsih, 2016) yang berjudul “pengaruh motivasi berprestasi, praktik kerja industry, dan kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 15 Samarinda”. Siswa kelas XII SMK di sini dipergunakan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sejumlah 0,577 dengan sumbangan efektif sejumlah 33%, yang dapat diartikan sebagai semakin tingginya tingkat kepercayaan diri individu maka akan semakin siap individu tersebut untuk terjun ke dunia pekerjaan. Sebaliknya semakin rendahnya tingkat kepercayaan individu maka akan semakin tidak siapnya individu untuk dapat terjun ke dunia pekerjaan.

F. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih ada beberapa kelemahan pada penelitian ini, yaitu :

1. Pengisian skala yang berupa kuisisioner yang diberikan kepada subjek berupa skala melalui google form. Sehingga peneliti tidak dapat mengontrol satu persatu jawaban subjek.
2. Dalam proses pengambilan data berupa skala terhadap subjek membutuhkan waktu yang relatif lama, dikarenakan keadaan pandemi dan diadakan kuliah tatap muka ditiadakan. Hal ini tidak memungkinkan para subjek untuk tidak dapat masuk kuliah. Sehingga peneliti dalam penelitian ini harus menghubungi subjek satu-persatu untuk bisa memperoleh data dari subjek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berpatokan pada hasil yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan berupa ada hubungan positif kuat antara kepercayaan diri serta kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar $r_{xy} = 0,812$ dengan signifikansi $p < 0,05$ serta mendapatkan sumbangan efektif sebesar 65,9% yang berdasarkan nilai $RSquared$ 0,659. Artinya adalah semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa, maka semakin tinggi juga kesiapan mahasiswa untuk masuk dalam dunia kerja. Dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat kepercayaan diri mahasiswa, maka semakin tidak siapnya mahasiswa untuk masuk dalam dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti member saran kepada pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan mahasiswa tetap mempertahankan rasa percaya diri yang sudah dimiliki guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai bidang kerja yang diminati.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh dan lebih baik lagi, terutama mengenai kepercayaan diri dan kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- ACT. (2013). *Work readiness standart and benchmark*. United State (pp 1 - 32).
- Angelis, B. (2002). *Percaya diri : Sumber sukses dan kemandirian (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pengantar praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, N. I. (2011). *Panduan menerapkan pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Azwar. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2017). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2009). *Validitas dan reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura. (1977). *Social learning theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Baum, D. (1999). *Business links*. Oracle Magazine Vol. XIII.
- Brady, R. P. (2010). Work readiness inventory administrator's guide. *Journal of International* , 141-160.
- Bugin, B. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Engkoswara Dan Komariah, A. (2012). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian memasuki dunia kerja karena pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuady, M. (2002). *Hukum kontrak: Dari sudut pandang hukum bisnis*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi analisis multivarians dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goel & Preeti. (2012). A Comparative study of self confidence of single child and

child sibling. *International Journal of Research in Social Sciences* , ISSN 2249-2496, 2 (3).

Gufron dan Rini. (2014). *Teori-teori psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.

Hakim, T. (2002). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Hartaji, Damar. A. (2012). Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua. *Jurnal Psikologi Pendidikan*

Kartini, K. (1991). *Menyiapkan dan memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ketut, D. (1993). *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Krisnamurthi, T. F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* , 67-68.

Kusumaputri, R. Y. (2018). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan (SMK)*. Universitas Islam Indonesia. diakses dari <https://dspace.uii.ac.id>.

Lauster. (2004). *Tes kepribadian (alih bahasa: D. H. Gulo)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lauster, P. (2004). *Tes kepribadian (alih bahasa: D. H. Gulo)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Makki, B. I. (2015). Engineering and technology. the relationship between work readiness skills, career self efficacy and career exploration among engineering graduates: A Proposed. *Journal of Aplied Sciences* , 10 (9) 1007-1011.

Margono. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulya, N. R. (2012). Pengaruh sikap pada mata pelajaran kimia dan konsep diri terhadap prestasi belajar kimia. *Jurnal Formatif* , 2 (3), 218-226.

Nierenberg, G. I. (2012). *Membaca pikiran orang seperti membaca buku*. Yogyakarta: Diva Press.

Niko Dimas & Miftahun Ni'mah. (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan employability pada mahasiswa. *Jurnal Employability*.

Nursalam, & S. (2001). *Metodologi riset keperawatan*. Jakarta: Trans Info Jakarta.

- Pool & Sewell. (2007). Employability : Developing a practical model of graduate employability. *Journal of Education and Training* , Vol. 49, No 4.
- Setyaningsih, R. (2016). *Pengaruh motivasi berprestasi, Praktikk kerja industri dan kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII paket keahlian akutansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016* . Universitas Negeri Yogyakarta. diakses dari <https://eprints.uny.ac.id>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan, H. (1992). Kesiapan kerja siswa STM di jawa. *Jurnal pendidikan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, C. (2017). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap kompetensi psikomotorik peserta didik kelas XI pada pembelajaran pai di SMAN 10 BULUKUMBA* . UIN Alauddin. diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Supriadi, D. (1996). *Kreativitas, kebudayaan dan perkembangan iptek*. Jakarta: Alfabeta.
- Suryabrata. (2003). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Taylor, R. (2011). *Kiat-kiat pede untuk meningkatkan rasa percaya diri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, Y. G. (2016). Self efficacy dengan kesiapan kerja siswa menengah kejuruan. *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan* , 48-49.
- Wahyono, T. (2001). Transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja: Desain sistem pembelajaran untuk meningkatkan efikasi diri terhadap karir siswa. *Jurnal Psikologika, IV*
- Ward & Riddle. (2004). *Maximazing employment readiness*.
- Winkel & Hastuti, Sri. (2007). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

www.cekaja.com. (2020, Maret 26). *Mengapa Rupiah Melemah saat Wabah Corona? Ini Jawabannya!* Retrieved Agustus 12, 2020, from www.cekaja.com: <https://www.cekaja.com/info/mengapa-rupiah-melemah-saat-wabah-corona-ini-jawabannya>

www.cnbcindonesia.com. (2020, Juni 3). *3 Bulan Corona, 3 Juta Orang Kena PHK & Dirumahkan.* Retrieved Agustus 12, 2020, from www.cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200603193109-4-162890/3-bulan-corona-3-juta-orang-kena-phk-dirumahkan>

www.kompasiana.com. (2020, Januari 22). *Coba Lihat, Banyaknya Pengangguran Terdidik di Tahun 2020.* Retrieved Agustus 12, 2020, from www.kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/heryizkak7272/5e27aff4d541df08eb003b42/coba-lihat-fenomena-banyaknya-pengangguran-terdidik-di-tahun-2020?page=all>

www.money.kompas.com. (2020, Mei 10). *Perekonomian Indonesia Pasca-Pandemi Covid-19.* Retrieved Agustus 12, 2020, from www.kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/05/10/091500226/perekonomian-indonesia-pasca-pandemi-covid-19?page=all>

Yeung, R. (2014). *Confidence seni mendapatkan apapun yang anda inginkan.* Jakarta: Daras Book.

Zulganef. (2006). *Pemodelan persamaan struktur dan aplikasinya menggunakan AMOS 5.* Bandung: Pustaka.







FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021

SKALA PSIKOLOGI

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, dimohon Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi skala ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Oleh karena itu, diharapkan Saudara/Saudari bersedia memberikan jawaban anda sendiri tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban dan data diri yang Saudara/Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Kami juga berharap Saudara/Saudari bersedia mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian.

Kesediaan Saudara/Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama : Jenis Kelamin : Lk/Pr*

Angkatan :

*Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 1

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan yang Anda alami.

S : Bila pernyataan tersebut **SETUJU** dengan yang Anda alami.

R : Bila pernyataan tersebut membuat anda **RAGU-RAGU**

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan yang Anda alami.

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan yang Anda alami.

Contoh :

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya siap untuk masuk dunia kerja	X				

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Saya merasa malas ketika ingin berangkat kerja	X		X		

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam member jawaban pada pernyataan-pernyataan ini

☺☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺☺

A Skala Kesiapan Kerja

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Ketika bekerja nanti, saya akan mrnghindar dari permasalahan					
2	Saya siap ditempatkan dimana saja jika bekerja nanti					
3	Saya tidak mempunyai semangat masuk dunia pekerjaan					
4	Jika bekerja nanti, saya mampu menyelesaikan pekerjaan					
5	Saya mau belajar demi mendapat keterampilan baru					
6	Saya senang berdiam diri daripada bersosialisasi					
7	Jika nanti bekerja, Saya yakin mampu bekerja dengan baik					
8	Jika nanti bekerja, saya malas berpakaian rapi					
9	Saya akan bermalas-malasan jika nanti bekerja					
10	Saya tidak bersedia bila dimintai dating tes wawancara mendadak					
11	Keterampilan saya sangat membantu di lingkungan kerja nanti					
12	Saya mampu beradaptasi di lingkungan baru					
13	Saya tidak percaya diri untuk masuk dunia kerja					
14	Saya berpakaian rapi jika nanti bekerja					
15	Saya akan bertanggung jawab ketika bekerja nanti					
16	Jika nanti bekerja, saya akan menolak jika dimintai lembur					
17	Saya yakin akan dapat menerapkan					

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
	keterampilan di dunia kerja secara maksimal					
18	Saya tidak mampu presentasi dengan orang banyak					
19	Saat saya sudah bekerja, Saya mampu menyelesaikan pekerjaan apapun rintangannya					
20	Saat bekerja nanti, saya tidak suka menaati peraturan perusahaan					
21	Jika nanti bekerja, saya malas untuk masuk pagi					
22	Jika bekerja nanti, saya siap bila dimintai lembur oleh atasan					
23	Saya tidak tertarik mempelajari hal-hal diluar bidang keahlian					
24	Saya mampu presentasi di depan banyak orang					
25	Lebih baik saya tidak bekerja dari pada kerja diluar bidang keahlian					
26	Saya biasa merapikan kembali barang-barang setelah digunakan					
27	Saya akan memperbaiki jika saat bekerja nanti melakukan kesalahan					
28	Jika nanti bekerja, saya siap dengan perubahan jadwal kerja					
29	Saya tidak memiliki keahlian apapun					
30	Jika nanti bekerja, saya tidak suka pekerjaan yang susah					
31	Saat nanti bekerja, saya malas untuk merapikan barang-barang					
32	Jika dimintai tes wawancara mendadak, saya siap datang					
33	Saya tidak yakin keterampilan yang saya miliki sesuai dengan tuntutan perusahaan					

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
34	Saya bisa membuka percakapan dengan orang yang tidak dikenal					
35	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
36	Saat masuk dunia kerja, saya menaati faktor keselamatan saat bekerja					
37	Saya tidak mempunyai rasa tanggung jawab ketika bekerja nanti					
38	Saya merasa mudah beradaptasi di tempat kerja nanti					
39	Jika nanti masuk dunia pekerjaan, Saya bisa bekerja meskipun tidak di bidang keterampilan saya					
40	Saya malas mendengarkan saat diajak berdiskusi					
41	Saya yakin dapat bekerja dimanapun nanti					
42	Saya tidak pernah menaati factor keselamatan					
43	Saya merasa mempunyai tanggung jawab yang tinggi					
44	Saya merasa tidak mudah berbaur di lingkungan kerja yang baru nanti					
45	Saya tidak yakin dapat bekerja dibidang yang tidak sesuai dengan keahlian					
46	Saya mempunyai jiwa tidak mudah menyerah					
47	Jika bekerja nanti, saya tidak suka disuruh-suruh oleh atasan					
48	Saya biasa menyela pembicaraan orang lain					

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 2

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut

R : Bila anda **RAGU-RAGU** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

Contoh :

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya akan berusaha mencapai cita-cita saya				X	

Jika ingin mengganti jawaban

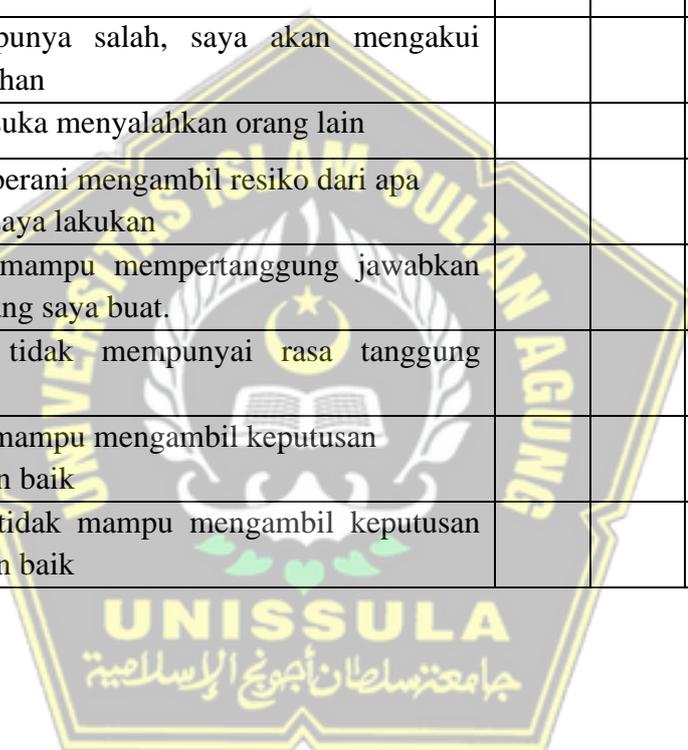
No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya akan berusaha mencapai cita-cita saya	X			X	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

B Skala Kepercayaan Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa bisa melakukan pekerjaan apapun					
2	Saya merasa mampu bersaing dengan teman-teman yang lain					
3	Saya mudah putus asa.					
4	Saya merasa orang lain lebih mampu .					
5	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik.					
6	Saya berani presentasi di depan orang banyak					
7	Saya merasa malu terhadap apa yang saya lakukan.					
8	Saya tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh orang lain meskipun saya tahu.					
9	Saya merasa bahagia ketika mampu mengerjakan sesuatu sendiri					
10	Saya malu bila tampil sendiri					
11	Saya mampu menyelesaikan suatu hal dengan baik					
12	Saya tidak mempunyai kelebihan dalam diri					
13	Saya optimis dengan diri saya					
14	Saya yakin akan menjadi orang yang sukses					
15	Saya tidak yakin menjadi orang sukses					
16	Saya merasa tidak mampu menggapai cita-cita					
17	Jika punya masalah, saya dapat menyelesaikannya					
18	Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah dibandingkan berbaur dengan teman-teman.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
19	Saya tidak suka menyalahkan orang lain					
20	Saya mampu menetralsir keadaan jika terjadi ketegangan menyelesaikan masalah					
21	Jika ada masalah yang muncul, saya lebih memilih untuk tidak menyelesaikannya					
22	Saya tidak suka lari dari permasalahan					
23	Saya suka lari dari suatu masalah					
24	Jika punya salah, saya akan mengakui kesalahan					
25	Saya suka menyalahkan orang lain					
26	Saya berani mengambil resiko dari apa yang saya lakukan					
27	Saya mampu mempertanggung jawabkan apa yang saya buat.					
28	Saya tidak mempunyai rasa tanggung jawab					
29	Saya mampu mengambil keputusan dengan baik					
30	Saya tidak mampu mengambil keputusan dengan baik					



LAMPIRAN 2**TABULASI PENELITIAN**

A Tabulasi Penelitian Skala Kesiapan diri

B Tabulasi Penelitian Skala Kepercayaan diri



A Tabulasi Penelitian Skala Kesiapan diri

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	
2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	1	5	5	5	
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	
4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	
4	3	5	4	5	3	4	1	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	
1	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
2	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	
2	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	5	
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	
5	3	5	4	5	5	5	3	5	2	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	
2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	1	5	5	5	
2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	
2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	
2	2	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	
2	2	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	5	2	4	4	4	3	4	3	3	5	
4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4	
3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	1	4	3	5	5	5	
4	2	4	4	4	1	4	4	5	2	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	
4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	
4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	1	4	3	5	5	5	
4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	1	4	3	5	5	5	
2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	
3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	5	
2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	
4	3	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	1	5	5	3	5	4	5	4	4	3	2	4	4	5	
2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	
4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	
2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	2	5	2	4	2	2	4	3	4	2	2	

2	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	1	2	5
4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	1	2	5
1	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	2	3	3	5
4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5
4	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5
2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
2	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	3	2	3
1	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	5	1	4	3	4	3	2	4	2	2	5	1	5	3	2
2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4
3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
5	3	4	4	5	4	4	2	4	3	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	4
1	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	2	5	1	3	5	1	1	1	5
2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4
5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	1	5	4	5	4
2	4	4	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4
4	4	5	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	2	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	2	4	2	5
3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	3	5	5	5	1	5
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
2	5	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4
3	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4

B Tabulasi Penelitian Skala Kepercayaan diri

y 1	y 2	y 3	y 4	y 5	y 6	y 7	y 8	y 9	y 10	y 11	y 12	y 13	y 14	y 15	y 16	y 17	y 18	y 19	y 20	y 21	y 22	y 23	y 24	y 25	y 26	y 27	y 28	y 29	y 30	to tal y	
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	5	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	126	
4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	130	
4	5	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	122	
4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	116	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	116	
3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	122	
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	106
3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	87
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	128
5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	130
5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	12

LAMPIRAN 3

RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM

- A. Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Kerja
- B. Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Kepercayaan Diri



A. Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	151	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	151	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.950	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	190.1325	488.689	.334	.	.949
y2	189.6887	497.322	.233	.	.949
y3	189.2583	484.673	.596	.	.947
y4	189.3113	487.069	.612	.	.947
y5	189.1060	495.295	.418	.	.948
y6	189.7483	484.456	.524	.	.948
y7	189.2185	492.105	.517	.	.948
y8	189.5166	489.145	.405	.	.949
y9	189.1589	486.228	.607	.	.947
y10	189.7881	480.595	.600	.	.947
y11	189.3642	489.380	.561	.	.948
y12	189.2914	495.568	.406	.	.948
y13	189.6623	486.278	.510	.	.948
y14	189.2649	494.289	.439	.	.948
y15	189.1060	495.589	.407	.	.948

y16	189.8742	483.777	.635	.	.947
y17	189.2848	495.245	.432	.	.948
y18	189.8808	473.012	.747	.	.946
y19	189.3907	492.146	.536	.	.948
y20	189.7152	483.152	.531	.	.948
y21	189.7152	480.658	.577	.	.948
y22	189.6159	493.571	.394	.	.949
y23	189.8543	484.139	.524	.	.948
y24	189.6556	492.827	.331	.	.949
y25	189.6225	481.863	.592	.	.947
y26	189.3311	491.930	.366	.	.949
y27	189.2649	489.663	.604	.	.948
y28	189.6159	489.838	.515	.	.948
y29	189.4702	478.371	.662	.	.947
y30	189.9470	483.051	.560	.	.948
y31	189.5430	476.090	.738	.	.947
y32	189.6623	489.892	.455	.	.948
y33	190.1391	484.054	.491	.	.948
y34	189.6358	488.953	.444	.	.948
y35	189.8079	480.863	.557	.	.948
y36	189.3113	491.629	.462	.	.948
y37	189.5166	475.225	.774	.	.946
y38	189.4702	488.104	.519	.	.948
y39	189.6225	493.050	.379	.	.949
y40	189.5894	483.617	.570	.	.948
y41	189.4636	484.464	.579	.	.948
y42	189.5232	479.518	.684	.	.947
y43	189.3775	490.970	.498	.	.948
y44	189.7947	479.391	.581	.	.947
y45	189.9868	483.320	.478	.	.948
y46	189.4238	493.539	.367	.	.949
y47	189.8477	481.983	.607	.	.947
y48	189.7550	483.826	.542	.	.948

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
193.6026	507.228	22.52172	48

B. Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	151	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	151	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.938	30

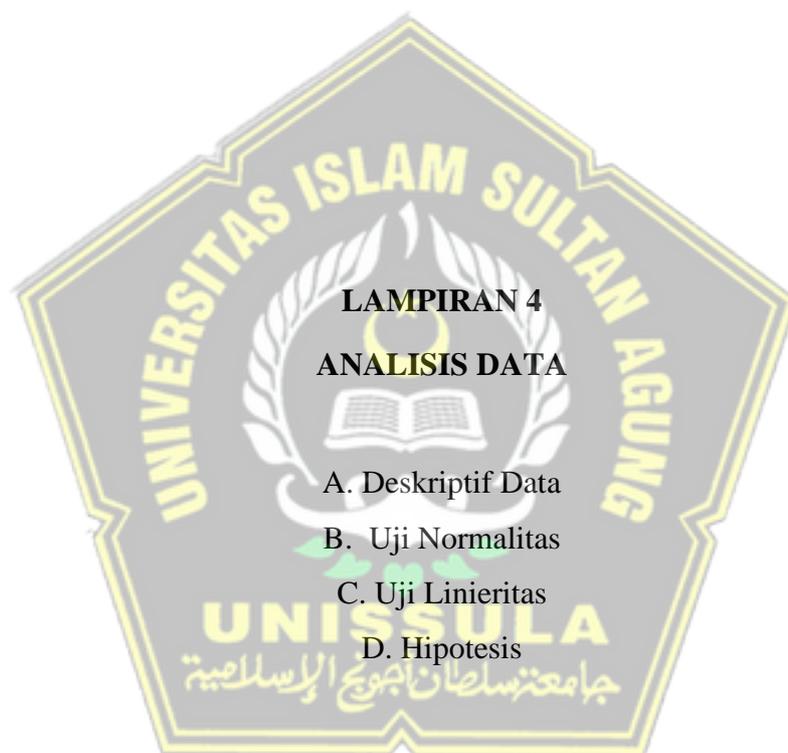
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	116.1788	224.494	.442	.575	.931
x2	116.0066	223.633	.545	.635	.930
x3	116.1589	217.561	.673	.651	.928
x4	116.6159	220.758	.518	.499	.930
x5	115.9536	222.778	.665	.704	.929
x6	116.0993	222.290	.582	.649	.930
x7	116.5828	222.765	.451	.589	.931
x8	116.4636	219.157	.630	.646	.929
x9	115.9868	222.613	.527	.593	.930
x10	116.4967	221.105	.489	.598	.931
x11	116.1589	219.961	.639	.700	.929
x12	116.2583	219.553	.639	.575	.929
x13	115.9735	220.333	.639	.611	.929
x14	115.6556	221.467	.607	.732	.929

x15	116.0861	217.359	.525	.644	.930
x16	116.0066	215.940	.692	.683	.928
x17	116.0199	221.473	.677	.662	.929
x18	117.2384	225.583	.245	.213	.935
x19	116.4238	224.352	.374	.395	.932
x20	116.3642	219.793	.632	.623	.929
x21	116.3179	222.552	.407	.527	.932
x22	116.2450	226.093	.347	.454	.932
x23	116.1325	219.396	.688	.664	.928
x24	115.9338	224.862	.579	.546	.930
x25	116.2252	220.322	.575	.570	.930
x26	116.1060	223.202	.588	.666	.930
x27	116.0265	221.466	.620	.717	.929
x28	116.2053	219.111	.528	.565	.930
x29	116.0927	224.085	.573	.693	.930
x30	116.3245	216.247	.634	.633	.929

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
120.2185	236.319	15.37266	30



A. Uji Deskriptif Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	151	136.00	235.00	189.6887	22.30073
X	151	76.00	145.00	117.2384	15.01941
Valid N (listwise)	151				

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Y	x
N	151	151
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	189.6887	117.2384
Std. Deviation	22.30073	15.01941
Most Extreme Differences		
Absolute	.090	.099
Positive	.058	.053
Negative	-.090	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z	1.105	1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)	.174	.105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Linieritas

ANOVA Table

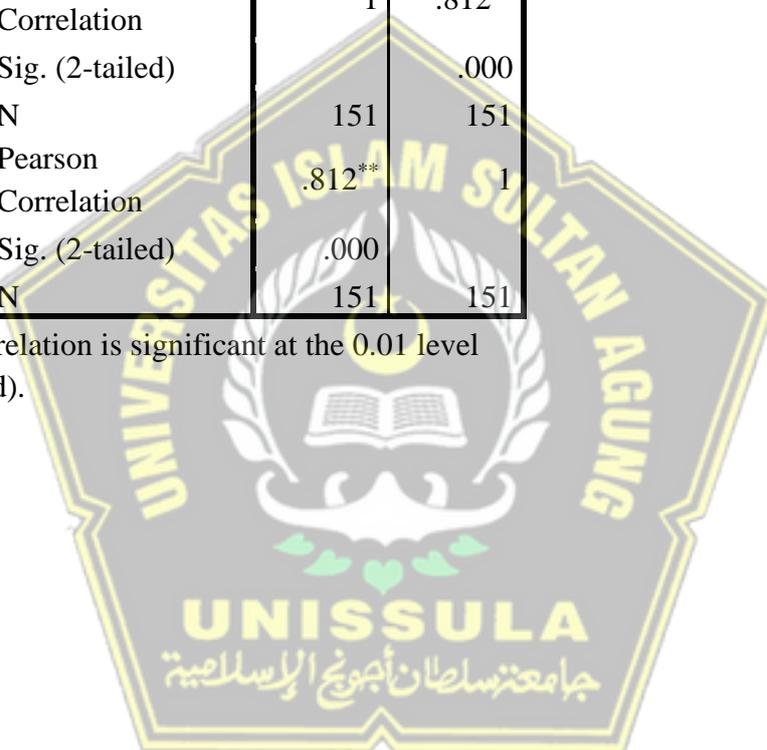
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	(Combined)	62149.532	49	1268.358	10.290	
	Between Groups					
	Linearity	49200.562	1	49200.562	399.174	
	Deviation from Linearity	12948.969	48	269.770	2.189	
Within Groups	12448.839	101	123.256			
Total	74598.371	150				

D. Hipotesis

Correlations

		y	X
Y	Pearson Correlation	1	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	151	151
X	Pearson Correlation	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	151	151

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po. Box 1054 Telp. 6583584 (8 Sal.) Fax. 582455 SEMARANG 50012

SURAT KETERANGAN

No. 733/C.1/Psi-SA/VIII/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Elgo Denisma
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Semarang
NIM : 30701501641

Telah melakukan penelitian di lingkungan kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang dalam rangka penyusunan skripsi :

Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Sultan Agung.
Subyek : Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
Pembimbing : Abdurrohlim, S.Psi, M.Si
Tempat : Kampus Fakultas Psikologi Unissula Semarang
Jl. Kaligawe Km. 4 Semarang

Demikian keterangan diberikan guna keperluan dimaksud, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepada pihak yang terkait diharap maklum adanya.

Semarang, 16 Agustus 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
NIDN. : 0605017601

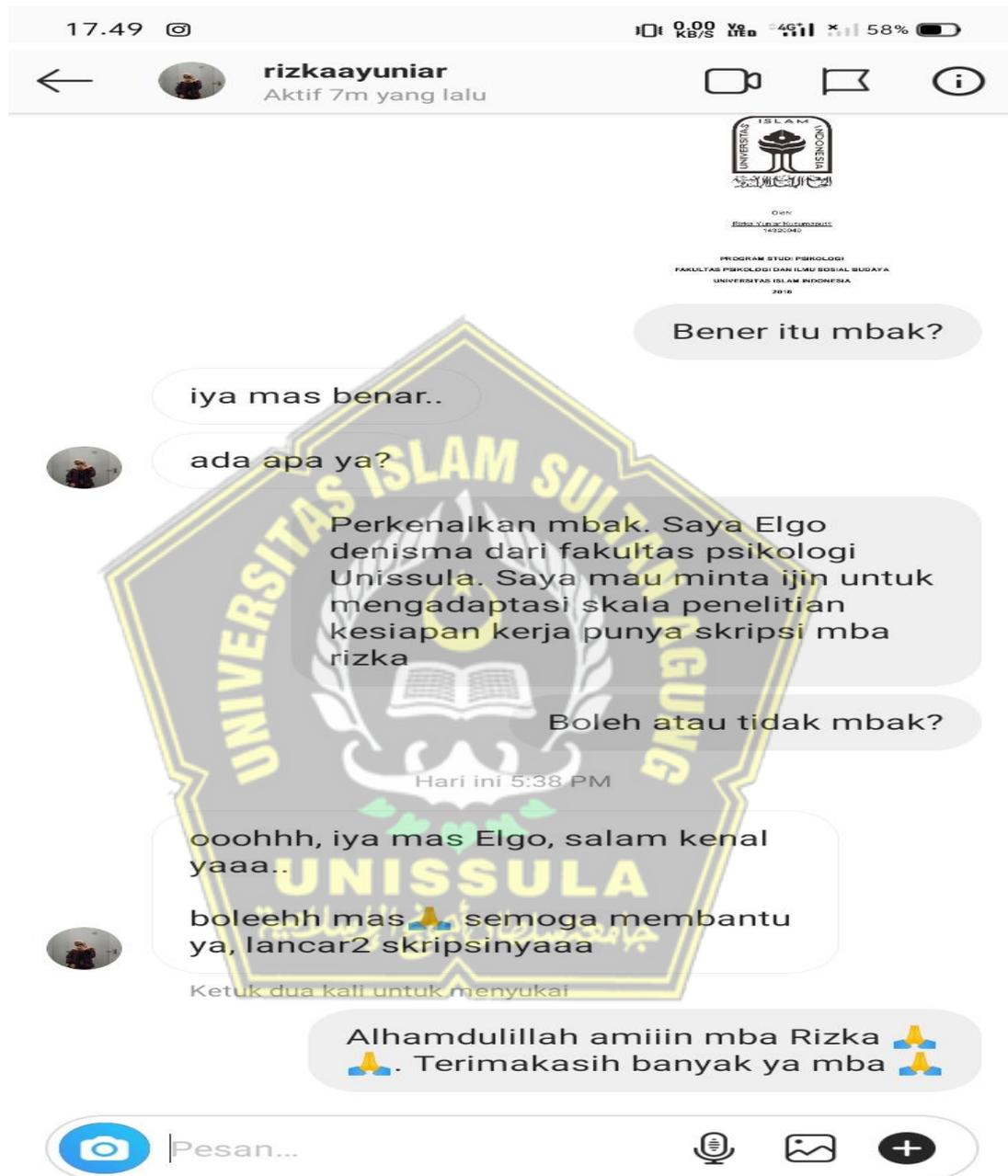


LAMPIRAN 6

PERMOHONAN IJIN ADAPTASI SKALA

- A. Permohonan ijin Adaptasi Skala Kesiapan Kerja
- B. Permohonan Ijin Adaptasi Skala Kepercayaan Diri

A. Permohonan ijin Adaptasi Skala Kesiapan Kerja



B. Permohonan Ijin Adaptasi Skala Kepercayaan Diri



